

RESEARCH GRAND

LAPORAN PENELITIAN



PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA

Peneliti:

Dra. Eny Suwarni.M.Si.Psi (Ketua)
Emmalia Sutiasasmita M.Si (Anggota)
Soraya Sos.M.Si (Anggota)

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA
2020

ABSTRAK

Dra.Eny Suwarni.M.Si.Psi. Program Studi Psikologi dan
Emmalia Sutiasasmita S.Sos I. M.Si. Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Psikologi dan Pendidikan
Soraya , S.Sos., M.Si. Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Universitas Al Azhar Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Motivasi Berprestasi. Jenis penelitian ini adalah kausalitas, dengan subjek penelitian 100 orang mahasiswa UAI yang diambil secara *accidental* sampling. Alat ukur penelitian ini menggunakan model dari Likert, dan data yang diperoleh dengan Analisis Regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Berprestasi dengan nilai Sig. $0.197 > 0.05$. Persamaan regresi $\hat{Y} = 3.733 + -0.129X$, artinya jika tidak ada kenaikan nilai dari variable X, maka nilai variable Y adalah 3.733. Koefisien regresi sebesar -0.129 menyatakan setiap pengurangan (karena tanda -) satu nilai pada variable X akan memberikan penurunan skor sebesar -0.129. Hasil kategori dari Variabel Kecerdasan Spiritual berada pada kategori sedang, demikian juga pada Variabel Motivasi Berprestasi. Sumbangan Variabel Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Berprestasi .019 (19%). Variabel luar yang mempengaruhi Variabel Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Berprestasi sebesar 81%.

Saran dari penelitian ini adalah ; (1) Perlu dilakukan kelompok diskusi tentang Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Berprestasi yang di koordinir oleh Direktorat Kemahasiswaan, Pusat Kajian Nilai-nilai Islam dan Program Studi. (2) Mengimplementasikan hasil aspek Kecerdasan Spiritual : pemaknaan (*meaning*), untuk menjadi seseorang yang berprestasi (*becoming*), dengan menjalin hubungan (*connecting*) baik pada diri sendiri, orang lain, lingkungan maupun Allah SWT, menggunakan keyakinan dan standar nilai (*values*) untuk mencapai kebenaran, pemikiran, keindahan, dalam setiap kegiatan belajar maupun organisasi.(3) Mengimplementasikan aspek Motivasi berprestasi: Tanggung jawab pribadi untuk mencari solusi terhadap masalah; Memperhitungkan resiko dalam setiap kegiatan; Selalu menggunakan umpan balik; Membuat jadwal yang terukur; Kreatif dan inovatif; Mengambil inisiatif; dengan cara melibatkan Dosen dan pihak terkait lainnya untuk tetap memberikan masukan pada mahasiswa pada saat proses pembelajaran maupun di saat mahasiswa mengikuti kegiatan pengembangan minat bakatnya di Kampus. (4) Melakukan edukasi pada aspek Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Berprestasi melalui Poster atau Spanduk antara lain di letakkan di ruang kerja Keluarga Mahasiswa Fakultas (KMF) dan Keluarga Mahasiswa Program Studi (KMPS), di kantin, di perpustakaan, di ruang diskusi mahasiswa di Lobby Kampus, agar mereka dapat mewarnai setiap tindakan kegiatannya dengan tetap berprestasi dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penambahan jumlah sampel agar dapat diperoleh pengaruh Kecerdasan spiritual terhadap motivasi secara signifikan.

Key word: Kecerdasan Spiritual, Motivasi Berprestasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Tujuan Penelitian
- 1.3. Perumusan Masalah
- 1.4. Ruang Lingkup
- 1.5. Kontribusi Penelitian

BAB II TINJAUAN TEORI

- 2.1. Definisi Motivasi Berprestasi
- 2.2. Aspek Motivasi Berprestasi
- 2.3. Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi
- 2.4. Aspek Motivasi Berprestasi
- 2.5. Kecerdasan Spiritual
- 2.6. Aspek Kecerdasan spiritual
- 2.7. Skema Berpikir
- 2.7. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Rancangan Penelitian
- 3.2. Variabel Penelitian
- 3.3. Definisi Operasional Variabel
- 3.4. Populasi dan Subjek Penelitian
- 3.5. Instrumen Pengambilan Data:
 - 3.5.1. Alat Ukur Kecerdasan Spiritual
 - 3.5.2. Alat Ukur Motivasi Berprestasi
- 3.6. Uji Reliabilitas
- 3.7. Uji Validitas
- 3.8. Analisis Data
- 3.9. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki keilmuan, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi kehidupan peserta didik. Salah jenjang pendidikan yang dapat di tempuh oleh peserta didik adalah perguruan tinggi yang dapat ditempuh peserta didik setelah ia menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas. Di saat Sekolah Menengah Atas peserta didik dikenal dengan sebutan siswa, ketika di Perguruan Tinggi, sebutan siswa menjadi mahasiswa, artinya siswa yang belajar di jenjang Perguruan Tinggi.

Universitas Al Azhar Indonesia sebagai sebagai perguruan tinggi adalah wadah untuk mahasiswa dapat mengembangkan dirinya dengan pilihan pada :

1. Fakultas Sains dan Teknologi : Program Studi Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Informatika, Bioteknologi
2. Fakultas Ekonomi : Program Studi Ekonomi Manajemen dan Akuntansi
3. Fakultas Psikologi dan Pendidikan : Prodi Psikologi, PAUD, dan Bimbingan Penyuluhan Islam
4. Fakultas Sastra : Prodi Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Bahasa Cina
5. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik: Prodi Ilmu Komunikasi, dan Hubungan Internasional
6. Fakultas Hukum

Kurikulum seluruh Fakultas dibuat sesuai kebutuhan pasar nasional dan global dengan tujuh elemen dasar (Teknologi dan Komunikasi, Program Bahasa, Jaringan Mitra strategis, Kepemimpinan, Keahlian manajemen, Kewirausahaan, pengetahuan Islam), untuk menciptakan pribadi profesional dan memiliki karakter kuat, membangun masyarakat dan negara serta membina hubungan internasional.

Sebagai Universitas yang lahir di lingkungan masjid dengan identitas ke Islaman, Universitas Al Azhar Indonesia memiliki Visi yaitu menjadi universitas terkemuka dalam

membentuk manusia unggul dan bermartabat, yang memiliki kemampuan intelektual berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral dan etika Islam. Misi UAI (khususnya Misi 3) untuk menumbuh-kembangkan nilai-nilai universal Islam dalam pembentukan karakter. selain itu ada nilai-nilai dasar : Cinta pada Allah dan RasulNya, Jujur dan amanah (*Honesty and trustworthiness*), Tanggung Jawab, Kendali diri (*self control*), Penghargaan terhadap yang lain (*respect*), Peduli (*care*), Adil (*fairness*), Kerjasama (*cooperation and solidarity*), Rendah hati, tidak sombong (*humility*). Tujuan dan sasarannya terbentuk perilaku Islami, harga diri dan martabat pada mahasiswa dan seluruh civitas akademika. (sumber PKPNI UAI).

Dengan kata lain, Universitas Al Azhar Indonesia membangun dan membentuk generasi muda berbasis nilai nilai keagamaan atau nilai nilai spiritual di samping keilmuan agar dapat menjawab tantangan zaman di waktu yang akan datang.

Berdasarkan observasi dan wawancara banyak prestasi yang telah diperoleh mahasiswanya baik dalam skala nasional maupun internasional di bidang akademik maupun bakat dan minat. Perkembangan yang pesat yang di alami oleh Universitas Al azhar Indonesia. Tetapi jika di lihat secara lebih mendetail dorongan untuk berprestasi belum merata dari ribuan mahasiswa yang ada. Ada yang memang sangat menonjol prestasinya dan ada yang sedang dan ada juga yang sangat rendah sehingga drop out. Dari kondisi ini apa yang menyebabkan perbedaan dorongan untuk berprestasi tersebut ? Menurut hasil penelitian Mc Clelland dan Atkinson motivasi untuk berprestasi dipengaruhi oleh faktor internal individu maupun faktor situasi yang dapat mendukung atau menghambat individu dan faktor lingkungan di mana individu berada. Dari hasil penelitian ini dapat dianalogikan bahwa lingkungan mahasiswa untuk berprestasi adalah kampus. Kampus Universitas Al Azhar Indonesia mewarnai proses pembelajaran yang diberikan dengan kekuatan nilai-nilai Islam yang tergambar dari kurikulumnya. Setelah berjalan lebih kurang 17 tahun proses pendidikan yang di jalankan oleh Universitas Al Azhar Indonesia, muncul pertanyaan apakah sistem nilai yang telah dijalankan membuat mahasiswa juga cerdas secara spritual ? Artinya mahasiswa memiliki pemahaman yang cepat dan tepat terhadap sesuatu yang immaterial, yang ditandai dengan adanya makna, nilai-nilai, transendental, terhadap segala sesuatu yang dihadapi dalam kelangsungan kehidupan setiap manusia, dalam kaitannya dengan Allah SWT, diri sendiri, orang lain dan alam serta lingkungannya ? Apakah kecerdasan spiritual mahasiswa merupakan internalisasi dari nilai nilai dasar Universitas Al Azhar Indonesia dan 7 elemen dasar yang telah dijalankan ? Pertanyaan ini menarik untuk diteliti. Sebagai Universitas tentu berharap

mahasiswanya memiliki motivasi untuk berprestasi secara merata, dan cerdas secara spiritual. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahuinya melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Universitas Al azhar Indonesia”.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran bahwa tingginya motivasi mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual yang dimilikinya.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia ?
2. Bagaimana Kecerdasan Spritual mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia ?
3. Bagaimana motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia ?

1.4. Ruang Lingkup

Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk survey dengan mengkaji konsep teori yang di uji dalam kehidupan nyata melalui pengambilan data di lapangan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan secara *crosssectional*, dalam waktu yang sama dilakukan pengambilan data pada subjek penelitian yang beragam. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Berprestasi

1.5. Kontribusi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi pada :

1. Pusat Kajian Nilai-nilai Islam di Universitas Al Azhar Indonesia sebagai tambahan informasi dalam menerapkan nilai-nilai dasar UAI, dan 7 elemen dasar yang telah ditetapkan.

2. Biro kemahasiswaan Dari informasi yang diperoleh melalui penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat untuk membekali mahasiswa tentang kecerdasan spiritual dan motivasi berprestasi
3. Dekan dan Kaprodi yang ada di lingkungan Universitas Al Azhar Indonesia Informasi tentang kecerdasan spiritual dan motivasi berprestasi dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dan motivasi berprestasi mahasiswa

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1. Definisi Motivasi Berprestasi

Motif berprestasi sering disebut juga sebagai *need for achievement*, adalah suatu kebutuhan untuk dapat bersaing atau melampaui standar pribadi. Orang yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi apabila ia menggunakan waktu untuk memikirkan cara mengerjakan sesuatu dengan lebih baik. Hanya memikirkan tentang tujuan prestasi, bagaimana mencapai tujuan tersebut, bagaimana kalau ada hambatan dan bagaimana perasaannya kalau mengalami kegagalan.

Setiap orang memiliki potensi untuk bertingkah laku yang tergantung kepada: (1). Kekuatan atau kesiapan dari berbagai macam motif. (2) Karakteristik keadaan dan kesempatan. Rumusnya adalah : Perilaku = Motif x Keadaan

David McClelland mengemukakan ada 3 motif sosial berdasarkan teori hedonism,. Individu cenderung untuk mencari kesenangan dan menghindari sesuatu yang tidak menyenangkan atau menyakitkan. Motif sosial tersebut adalah *need for achievement*, *need for power*, dan *need for affiliation* ketiga motif ini ada pada masing-masing individu biasanya hanya satu yang menonjol (Sumantri.2001). Dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi adalah merupakan suatu keinginan yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan mencapai standar keunggulan. Individu ini berusaha atau berjuang untuk meningkatkan serta memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulannya.

Karakteristik Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi adalah

1. Mempunyai keinginan kuat yang berbeda dengan orang yang lain.
2. Melakukan hal-hal dengan lebih baik.
3. Mencari kesempatan-kesempatan dimana mereka memiliki tanggung jawab pribadi dalam menemukan jawaban- jawaban terhadap masalah-masalah.
4. Lebih menyukai pekerjaan-pekerjaan dimana mereka memiliki tanggung jawab pribadi.

5. Memilih tugas pekerjaan yang memiliki resiko yang sedang.
6. Tidak menyukai adanya sebuah keberhasilan secara kebetulan.
7. Tujuan-tujuan yang ditetapkan merupakan tujuan yang tidak terlalu sulit dicapai dan juga bukan tujuan yang terlalu mudah dicapai.

Jika pada mahasiswa pengertian motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri mahasiswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.

2,2,Aspek Motivasi Berprestasi

McClelland menyatakan bahwa orang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai tanggung jawab pribadi.

Mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi akan melakukan tugas sekolah atau bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Mahasiswa yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan akan puas dengan hasil pekerjaan karena merupakan hasil usahanya sendiri.

- b. Menetapkan nilai yang akan dicapai atau menetapkan standar unggulan.

Mahasiswa menetapkan nilai yang akan dicapai. Nilai itu lebih tinggi dari nilai sendiri (internal) atau lebih tinggi dengan nilai yang dicapai oleh orang lain (eksternal). Untuk mencapai nilai yang sesuai dengan standar keunggulan, mahasiswa harus menguasai secara tuntas materi pelajaran.

- c. Berusaha bekerja kreatif.

Mahasiswa yang bermotivasi tinggi, gigih dan giat mencari cara yang kreatif untuk menyelesaikan tugas sekolahnya. mahasiswa mempergunakan beberapa cara belajar yang diciptakannya sendiri, sehingga mahasiswa lebih menguasai materi pelajaran dan akhirnya memperoleh prestasi yang tinggi.

- d. Berusaha mencapai cita-cita

Mahasiswa yang mempunyai cita-cita akan berusaha sebaik-baiknya dalam belajar atau mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar. Mahasiswa akan rajin mengerjakan tugas, belajar dengan keras, tekun dan ulet dan tidak mundur waktu

belajar. Mahasiswa akan mengerjakan tugas sampai selesai dan bila mengalami kesulitan ia akan membaca kembali bahan bacaan yang telah diterangkan guru, mengulangi mengerjakan tugas yang belum selesai. Keberhasilan pada setiap kegiatan dan memperoleh hasil yang baik akan memungkinkan mencapai cita-citanya.

e. Memiliki tugas yang moderat.

Memiliki tugas yang moderat yaitu memiliki tugas yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Mahasiswa dengan motivasi berprestasi yang tinggi, yang harus mengerjakan tugas yang sangat sukar, akan tetapi mengerjakan tugas tersebut dengan membagi tugas menjadi beberapa bahagian, yang tiap bagian lebih mudah menyelesaikannya.

f. Melakukan kegiatan sebaik-baiknya

Mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan melakukan semua kegiatan belajar sebaik mungkin dan tidak ada kegiatan lupa di kerjakan. mahasiswa membuat kegiatan belajar dari mentaati jadwal tersebut. Mahasiswa selalu mengikuti kegiatan belajar dan mengerjakan soal-soal latihan walaupun tidak disuruh guru serta memperbaiki tugas yang salah. Mahasiswa juga akan melakukan kegiatan belajar jika ia mempunyai buku pelajaran dan perlengkapan belajar yang dibutuhkan dan melakukan kegiatan belajar sendiri atau bersama secara berkelompok.

g. Mengadakan antisipasi.

Mengadakan atisipasi maksudnya melakukan kegiatan untuk menghindari kegagalan atau kesulitan yang mungkin terjadi. Antisipasi dapat dilakukan siswa dengan menyiapkan semua keperluan atau peralatan sebelum pergi ke kampus. Mahasiswa datang ke kampus lebih cepat dari jadwal belajar atau jadwal ujian, mencari soal atau jawaban untuk latihan. Mahasiswa menyokong persiapan belajar yang perlu dan membaca materi pelajaran yang akan di berikan pada hari berikutnya.

Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi

Faktor internal

1. Kemampuan, adalah kekuatan penggerak untuk bertindak yang dicapai oleh manusia melalui latihan belajar.
2. Kebutuhan, adalah kekurangan yang artinya ada sesuatu yang kurang dan oleh karena itu timbul kehendak untuk memenuhi atau mencukupinya.
3. Minat, adalah suatu kecenderungan yang agak menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.
4. Harapan dan keyakinan, merupakan kemungkinan yang dilihat untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu dari individu yang didasarkan atas pengalaman yang telah lampau.

Faktor eksternal

1. Faktor sosial yang terdiri atas; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.
2. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
3. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
4. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan. (Adistypurianggadewi (2016)

2.3. Kecerdasan Spiritual

Agama Islam adalah agama wahyu. Didalam ajaran agama Islam segala perintah dan aturan Allah SWT diwahyukan Tuhan kepada Rasul terakhirNya, yaitu nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad mengemban tugas untuk menyiarkan agama yang di wahyukan tersebut kepada seluruh umat manusia. Wahyu dan ajaran dalam Islam yang terpelihara secara jelas dan pasti adalah Al-Qur'an dan Hadis. Ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber ajaran Islam sebagai pedoman hidup utama yang diyakini paling tinggi nilainya bagi usaha mewujudkan hidup bahagia di dunia dan akherat.

Sejak manusia berada di dalam kandungan, jadi manusia lahir di dunia itu telah mengakui bahwa Allah adalah Tuhan mereka. yang termaktub dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf (7:172) yang berbunyi :

“Dan (ingatlah) ketika Tuhan-mu mengeluarkan keturunan anak Adam dari sulbi mereka, Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman) ‘Bukankah Aku ini Tuhanmu ?’ mereka menjawab: ‘Betul, Engkai Tuhan kami, kami menjadi saksi’. Kami lakukan demikian itu, agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan ‘Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (ke-esaan Tuhan)’.” (Al-A'raf, 7: 172)

Menurut fitrahnya manusia adalah makhluk beragama, lahir dalam keadaan suci, sebagaimana bunyi hadits Nabi Muhammad SAW, *“sesungguhnya, manusia itu dilahirkan atas dasar fitrah, ibu bapak nyalah yang menasranikan, meyahudikan atau memajusikan”* (HR: Buchari Muslim).

Kosa kata “Islam”, menjadi identitas muslim yang essensial, baik yang saleh atau tidak. Kesalehan sebagai suatu indicator dari komitmen keagamaan, dapat juga disebut *kecerdasan spiritual*. Seorang muslim, yang telah meyakini dan mengamalkan ajaran Islam dalam sehari-harinya dengan baik, berarti dia telah mewujudkan identitas dirinya (*self-identity*) juga gambaran keberagamaannya (*religiusitasnya*) yang baik sebagai hamba Allah, abdi Allah (*‘abdullaah*) dan khalifah Allah (*khalifatullah*). Bagi seorang muslim, *kecerdasan spiritual* seharusnya tidak hanya terwujud dalam kehidupan keseharian yang bersifat *ubudiyah* saja seperti; sholat, zakat, puasa, tetapi juga penting adalah terwujud ke dalam prilaku dan etika keseharian dalam seluruh bidang kehidupan

Kecerdasan spiritual terwujud karena adanya dorongan kekuatan *supra natural*, yang tampak maupun yang tidak, yang terjadi dalam “hati” seseorang misalnya, bagaimana seseorang mampu meneteskan airmata saat berdzikir walau tidak bersuara, mampu “merendahkan dirinya”serta **menghadirkan Allah** di dalam hatinya.

Sebagai Abdi Allah, manusia mempunyai tugas-suci untuk “mengabdikan” dan “beribadah” kepada Allah. Pengabdianannya, bisa bersifat *ritual-personal*, ibadah

social, dan menciptakan kesejahteraan manusia di lingkungan sekitarnya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah suatu pemahaman yang cepat dan tepat terhadap sesuatu yang immaterial, yang ditandai dengan adanya makna, nilai-nilai, transendental, dalam hal ini dapat juga disebut sebagai landasan pemaknaan terhadap segala sesuatu yang dihadapi dalam kelangsungan kehidupan setiap manusia, dalam kaitannya dengan Allah SWT, diri sendiri, orang lain dan alam serta lingkungannya.

2.4. Aspek kecerdasan spiritual digambarkan sebagai berikut:



(Coyte, M.E. Gilbert, P. Nicholls, V. 2007)

Menurut Berk, L.E. ((2012) lingkungan keluarga yang positif melahirkan pribadi yang positif yang dapat mendukung prestasi dan dapat menimbulkan kepercayaan pada kemampuan diri sendiri. Orang tua yang selalu memonitor kemajuan anaknya di kampus dan berkomunikasi dengan pihak yang terkait, dapat meningkatkan prestasi akademik anaknya.

Pendapat ini jadi bertentangan kondisi realitasnya, karena porsi penggunaan media sosial dan teknologi yang tidak proporsional di kampus tidak dapat dipantau secara terus menerus. Fakta yang ada di era teknologi perkembangan teknologi yang sangat pesat, mendorong penanaman nilai yang diberikan oleh keluarga mendapat tantangan yang cukup kuat.

Menurut Khan, I. (2000) ada kekuatan pikiran yang mendorong kehendak

(motivasi). Kekuatan pikiranlah yang membuat seseorang ingin melakukan setiap hal benar atau salah, berprestasi atau tidak berprestasi spiritual atau material. meskipun motivasi datang dari dalam diri jika stimulusnya salah, maka andalah yang membuatnya salah dan sebaliknya. Kesempurnaan pikiran dicapai melalui kesadaran dan melalui pemahaman terhadap satu arus yang mengalir keseluruhan kehidupan. Sang akan pikiran dalam bahasa agama kita sebut Yang Maha Kuasa. Dalam Bahasa tasawuf kita sebut pikiran Ketuhanan, adalah kedalaman kehidupan, kedalaman aktivitas yang kepadanya seluruh dan setiap aktivitas terhubung. Pendapat ini menjelaskan secara jelas bahwa ketika mahasiswa ingin meningkatkan motivasi berprestasinya adanya peran Allah SWT yang terwujud dalam kecerdasan spiritualnya. Keberhasilan dan kegagalan adalah fenomena dari motivasi berprestasi. Fenomena motivasi berprestasi yang mengantarkan mahasiswa kepada kesuksesan. Bila ia tidak memiliki motivasi berprestasi atau gagal, betapun cerdasnya seseorang dia akan gagal. Oleh karena itu di dalam motivasi ada kekuatan Ilahi dalam diri manusia. Mekanisme kerja pikiran (kecerdasan) masih lebih besar dibanding kekuatan fisik, karena tidak ada manusia yang dapat menahan pikiran, bila tidak ada kekuatan motivasi yang mendukungnya. Bila mahasiswa tidak bisa berkonsentrasi, dan tidak dapat menjaga pikirannya untuk diam sesaat, berarti motivasi telah menggagalkannya.

Perbedaan motivasi berprestasi dan kecerdasan yang membuat ada perbedaan antara setiap mahasiswa. Ada peran Allah SWT sebagai kekuatan yang menjadikan mahasiswa dalam bertingkah laku. Hambatan untuk berprestasi terjadi karena adanya konflik dengan nafsu, hal ini adalah sebuah proses yang perlu dilalui, agar dapat berprestasi. Mahasiswa harus bisa menselaraskan kekuatan fisik dan psikologis yang terwujud dalam kecerdasan dan motivasi berprestasinya untuk mengatasi hambatan dalam mencapai prestasi.

Telah dijelaskan pula dalam Al Qur'an (Q>S Ar-Rum (30):23 yang artinya :

“Diantara ayat-ayat-Nya adalah tidur kalian pada waktu malam dan siang serta usaha kalian mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan.”

Ayat ini dapat lebih memperjelas bahwa ada waktu bagi manusia membuat keseimbangan antara kekuatan fisik yang memerlukan istirahat pada malam hari, dan perlu ada usaha/ikhtiar pada siang hari untuk mencapai prestasi dalam kehidupan. Allah SWT yang memberikan kekuatan dari setiap langkah yang akan dilakukan. (Najati,M.U.2005).

Najati,M.U.(2002) menjelaskan pula bahwa daya hasrat bersama-sama dengan daya indera, daya fantasi dan daya rasional, yang didukung oleh daya hasrat yang menjadi sumber keinginan dan ikhtiar dapat menentukan sesuatu harus dilakukan atau tidak. Hasrat yang bersumber dari indera atau fantasi disebut keinginan ada pada hewan dan manusia, dan hasrat yang berasal dari pikiran atau rasio secara umum disebut ikhtiar hanya ada pada manusia. Pendapat ini dapat menjelaskan bahwa ada kekuatan pikiran/rasio untuk berikhtiar memaksimalkan kecerdasan spiritual dan motivasi berprestasi yang ada pada mahasiswa. Pendapat ini didukung oleh Mujib,A & Mudzakir, J.(2001) yang menyatakan bahwa jiwa berpikir (akal) mampu menerima limpahan pengetahuan dari Allah SWT.

Ketika terjadi hambatan atau permasalahan permohonan pertolongan pada Allah SWT menjadi meningkat sebagai kekuatan yang ada di atas kekuatan manusia. (Subandi, 2016).

Aspek kecerdasan spiritual yang menjadi landasan mahasiswa untuk menyelesaikan tugasnya dapat terlihat dari bagaimana mereka memahami makna (*meaning*) diri mereka sebagai mahasiswa yang memiliki tujuan untuk dapat menyelesaikan pendidikannya. Menurut Bastaman H,D.(2007) di dalam diri seseorang ada nilai-nilai kreatif, pengalaman dan sikap yang memungkinkan mahasiswa menemukan makna hidupnya sebagai mahasiswa. Pendapat ini diperjelas oleh Coyte,M.E. Gilbert,P. Nicholls, V . (2007) selain makna ada aspek *becoming* (menjadi/pantas). Dapat meraih cita-cita dan dapat menjadi (*becoming*) seseorang sesuai yang diharapkannya. Mahasiswa juga dapat menjalin hubungan (*connecting*) dengan diri sendiri, orang lain, lingkungan dan Allah SWT sebagai kekuatan tertinggi. Dapat merencanakan masa depan yang berkualitas

(*transcendence*) untuk mengubah kondisi yang buruk saat ini agar lebih baik lagi dengan kekuatan moralitas. Memiliki keyakinan dan standar nilai (*values*) yang berkaitan dengan kebenaran, keindahan, pikiran, perilaku atau objek, melalui diskusi untuk memahami nilai-nilai ini dalam menjalankan kehidupannya.

Berdasarkan Teori McClelland, D.C.(1961) yang dikembangkan sampai saat ini dapat memperjelas, bahwa peningkatan motivasi berprestasi dapat dijalankan melalui tanggung jawab pribadi dalam menjalankan perannya sebagai mahasiswa, menetapkan standar unggulan secara internal yang berasal dari dalam diri melebihi nilai yang dicapai orang lain dengan cara menguasai materi perkuliahan secara tuntas. Berusaha kreatif, gigih, giat, mencari cara yang kreatif untuk menyelesaikan tugas dengan menggunakan berbagai macam cara belajar yang diciptakan sendiri untuk menguasai materi yang diberikan. Berusaha mencapai cita-cita tanpa menunda-nunda tugas yang diberikan, membuat semua tugas menjadi tahapan bagian yang mudah untuk dipelajari dengan membuat jadwal untuk menyelesaikan tahapan tersebut, dan mengantisipasi kesulitan yang akan dihadapi.

Hasil penelitian Ragil Nur Rachma tentang Pengaruh Dukungan Sosial teman sebaya terhadap Motivasi Berprestasi (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi akademik siswa di SMAN 1 Kota Tangerang Selatan.

2.5. Skema Berpikir



2.6. Hipotesis Penelitian

Ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap motivasi berprestasi mahasiswa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3. Metode Penelitian

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kausalitas yaitu untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan cara mengukur setiap variabel kemudian dilihat korelasinya atau sejauhmana pengaruh antar variabel dengan bantuan metode statistik.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel yang berperan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1. Variabel bebas (*independent variable*) :

merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual.

3.2.2. Variabel terikat (*dependent variable*): merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi.

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Kecerdasan Spiritual adalah suatu pemahaman yang cepat dan tepat terhadap sesuatu yang immaterial, yang ditandai dengan adanya makna, nilai-nilai, transendental, dalam hal ini dapat juga disebut sebagai landasan pemaknaan terhadap segala sesuatu yang dihadapi dalam kelangsungan kehidupan setiap manusia, dalam kaitannya dengan Allah SWT, diri sendiri, orang lain dan alam serta lingkungannya. yang terukur melalui aspek *meaning, becoming, connecting, transcendence, values* dengan alat ukur berbentuk skala. semakin tinggi skornya akan semakin tinggi kecerdasan spiritual, dan sebaliknya.

Tabel 1

Blue Print Kecerdasan Spiritual

Aspek	Indikator Tingkah laku	Item (+)	Item (-)	Jumlah
1. Meaning (makna) Bobot 35%	a. Hidup itu tetap memiliki makna (arti) dalam setiap situasi, bahkan dalam penderitaan dan kepedihan sekalipun.	2	2	4
	b. Setiap manusia memiliki kebebasan yang hampir tak terbatas untuk menemukan sendiri makna hidupnya.	2	2	4
	c. Setiap manusia memiliki kemampuan untuk mengambil sikap terhadap <i>penderitaan dan peristiwa tragis</i> yang tidak dapat dielakkan lagi yang menimpa diri sendiri dan lingkungan sekitar, setelah upaya mengatasinya telah dilakukan secara optimal tetap tak berhasil	3	3	6
2. Values (Nilai-nilai)	a. Ridha / rela terhadap yang dimiliki dan diberi kan oleh Allah, karena itu mengandung hikmah rahmah, kebaikan yang merupakan takdir	2	2	4
	b. Sebagai Khalifah, merealisasikan pemenuhan atas motivasi, melalui ide, tekad untuk melaksana, niat/komitmen dan merealisikannya	2	2	4
	c. Menampakkan nikmat Allah SWT. melalui lisan (pujian), melalui hati (merasa senang), melalui badan (tunduk dan patuh terhadap perintah-Nya)	2	2	4

<p>3.Connecting (Hubungan) Bobot 10%</p>	<p>a. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah, saya yakin akan berprestasi dan mempunyai makna dan nilai yang baik dalam kehidupan.</p> <p>b. Melalui kesadaran diri agar bermakna, dapat dicapai melalui interaksi dengan lingkungan</p> <p>c. Dalam mencapai tujuan apapun, kita harus memelihara lingkungan dan alam semesta, karena kita tidak bisa hidup tanpanya.</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>3</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>3</p>	<p>4</p> <p>4</p> <p>6</p>
<p>4.Transcendence (berkualitas) Bobot 30%</p>	<p>a. Selain melakukan ibadah wajib, juga meningkatkan ibadah sunnah (Tazkiyatun al- Nafs)</p> <p>b. Selalu berdoa dan mengharap dengan ketaatan sehingga mendapat rahmat dan takut dengan menjauhi larangannya.</p> <p>c. Melakukan aktivitas fisik dan psikis yang seimbang sehingga Kondisi kalbu menjadi tenang terhindar dari hawa nafsu dan tabiat yang buruk</p>	<p>2</p> <p>2</p>	<p>2</p> <p>2</p>	<p>4</p> <p>4</p>
<p>Becoming (Menjadi) Bobot 15%</p>	<p>a. Jujur dalam ucapan dan sesuai antara perbuatan dan perintah atau pedoman yang harus diikuti serta sesuai dengan perilaku badan dan kalbu</p> <p>b. Pengamalan dan pengembangan ilmu yang konsisten disertai Kecerdasan Spiritualnya</p> <p>c. Atas prestasi yang ada, seorang Khalifah Allah harus</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>2</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>2</p>	<p>4</p> <p>6</p> <p>4</p>

	rendah hati, dan memelihara pengamalan tingkah laku yang baik (akhlaq) dengan spirit melalui motivasi amal sholeh..			
			TOTAL	66

3.3.2. Motivasi berprestasi adalah:

Suatu keinginan yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan mencapai standar keunggulan. Individu ini berusaha atau berjuang untuk meningkatkan serta memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulannya yang terukur melalui skala berdasarkan aspek dari motivasi berprestasi. Semakin tinggi skornya akan semakin tinggi motivasi berprestasi, dan sebaliknya.

Tabel 2

Blue Print Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator Tingkah laku	Item (+)	Item (-)	Jumlah
1. Mempunyai Tanggung Jawab Pribadi (Bobot 10%)	a. Memikul tanggungjawab pribadi (sendiri) dalam memecahkan suatu permasalahan.	2	2	4
	b. Tidak menyalahkan orang lain saat mengalami kegagalan	2	2	4
	c. Tidak menginginkan hasil yang untung-untungan atau diperoleh karena kebetulan atau faktor di luar pengendalian	2	2	4

2. Cenderung mengambil tantangan (resiko sedang diperhitungkan) (Bobot 10%)	a. Mendapat kepuasan berprestasi hanya dapat dipenuhi bila mengambil tugas yang sedikit sulit untuk dilaksanakan tugas yang ringan dan rutin hanya mendapat kepuasan sedikit	2	2	4
	a. Tugas yang sangat sulit kepuasannya kurang mantap, menyadari walaupun berhasil itu karena unsur nasib.yang penting mengerjakan tugas sesuai dengan keyakinan sendiri.	2	2	4
3. Selalu menggunakan umpan balik (Bobot 15%)	b. Memperhatikan hasil kegiatan yang dilakukan	2	2	4
	a. Memanfaatkan umpan balik maupun penilaian atas prestasi yang diperoleh	2	2	4
4. Merasa dikejar waktu (Bobot 15%)	a. Merasa kekurangan waktu	2	2	4
	b. Mengerjakan sebanyak mungkin apa yang dapat dikerjakan sekarang sehingga agar besok dapat mengerjakan sesuatu lebih banyak lagi	2	2	4
5. Mengerjakan sesuatu dengan kreatif dan inovatif (Bobot 15%)	Melakukan kegiatan untuk menggunakan hal yang baru dan memperbaharui bukan hal yang rutin	2	2	4
6. Menyukai situasi yang serba mungkin (Bobot 20%)	a. Lebih menyukai suasana kegiatan yang dapat	2	2	4

	<p>memberikan berbagai macam alternative</p> <p>a. Menentukan tinakan yang paling tepat dan menguntungkan</p> <p>b. Tidak suka melakukan kegiatan pada situasi dan kondisi dengan pembatasan yang ketat dan peraturan yang mengikat</p>	2	2	4
		2	2	4
7. Berinisiatif dan suka mempelajari lingkungan (Bobot 15%)	<p>a. Membuat gagasan baru sebagai tindakan pertama</p> <p>a. Mengadakan hubungan , dengan mendatangi berbagai kegiatan lain dan menyelidiki situasi dan kondisi</p>	2	2	4
		2	2	4
8. Lebih menyukai kegiatan untuk mendapatkan keahlian	<p>a. Untuk mencapai tujuan selalunberusaha mendekati orang orang yang ahli</p> <p>b. Berusaha untuk mendapat keahlian dan informasi penting dalam mencapai tujuan</p>	2	2	4
		3	3	6
			TOTAL	70

3.4. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia Subjek penelitiannya ditetapkan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik sampling ini adalah suatu cara pengambilan yang ada dalam populasi Teknik ini dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian

Jumlah Populasi mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia per semester ganjil 2017-2018 adalah 3210.

Pengambilan jumlah sampel yang akan digunakan menggunakan rumus Slovin sbb:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1+3210 (0.1)^2}{1+3210(0,01)}$$

$$n = \frac{3210}{32.1}$$

$$n = 100$$

Sampel yang digunakan adalah 100

3.5.Instrumen Pengambilan Data:

3.5.1.Alat Ukur Kecerdasan Spiritual

3.5.2.Alat Ukur Motivasi Berprestasi

Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dalam bentuk skala. Alat ukur ini merupakan salah satu jenis alat pengumpulan data yang disampaikan kepada responden atau subyek penelitian melalui sejumlah daftar pernyataan tertulis yang berhubungan dengan variabel penelitian. Metode ini merupakan *self-report* yang digunakan karena kemudahan pelaksanaan, dimana subjek dapat mempertahankan anonimitasnya. Alat ukur dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan kuesioner isian dan tertutup (*fixed alternative question*), dengan bentuk skala Likert yang dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan jawaban. Pernyataan-pernyataan dalam skala terdiri dari pernyataan yang menyenangkan (*favourable*) dan tidak menyenangkan (*unfavorable*).Alat tersebut disusun berdasarkan teori yang dipergunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan Arikunto (2002) dalam pengembangan skala Likert, peneliti boleh saja memperkecil atau memperluas penskalaan menjadi tiga, empat, lima, enam

atau lebih banyak lagi. Pemilihan alternative diserahkan pada keinginan dan kepentingan peneliti yang menciptakan instrument tersebut.

3.6. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Apabila suatu alat ukur dapat dipakai dua kali untuk mengukur dua gejala yang sama dan hasil penelitian relative konsisten, maka alat ukur tersebut dikatakan reliable. Reliabilitas menunjuk kepada taraf keterpercayaan atau taraf konsistensi hasil ukur (Azwar, 2005)

Untuk mengukur reliabilitas yang dihasilkan digunakan teknik Alpha Cronbach, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membagi item-item yang mempunyai daya beda ke dalam dua belahan berdasarkan kelompok ganjil dan genap
- b. Menghitung skor item pada belahan 1 dan 2 berikut skor total item
- c. Menghitung varians dari belahan 1, belahan 2 dan total
- d. Mencari angka validitas keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{xx} = \alpha = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

r_{xx} = Koefisien Korelasi

α = Koefisien reliabilitas alpha

S_1^2 = Varians skor belahan 1

S_2^2 = Varians skor belahan 2

S^2_x = varians skor total

Parameter untuk menafsirkan tinggi rendahnya koefisien reliabilitas alat ukur dan ada tidaknya korelasi antara dua variable atau lebih.

Tabel 3
Reliabilitas
KecerdasanSpiritual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	43

Tabel 4
Reliabilitas
Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	28

3.7.Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah tingkat sesuatu alat ukur yang mampu mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto,2002). Validitas alat ukur akan di kaji melalui program pengolahan data SPSS. Koefisien validitas item yang dapat memberikan kontribusi validitas pada alat ukur adalah 0.30 yang diperoleh melalui metode koefisien korelasi person product moment dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden Y dengan skor masing-masing item X.

Tabel 5
 Hasil try out item Kecerdasan Spiritual
 Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	213.81	298.158	-.014	.896
P2	212.76	289.356	.326	.892
P3	213.68	296.170	.062	.895
P4	212.70	291.715	.324	.892
P5	212.86	292.120	.209	.893
P6	212.97	289.971	.417	.891
P7	213.49	301.923	-.134	.898
P8	212.30	287.826	.602	.890
P9	212.78	296.452	.034	.896
P10	213.08	296.632	.050	.895
P11	212.57	288.808	.315	.892
P12	212.49	293.757	.193	.893
P13	213.08	284.965	.412	.891
P14	212.27	283.980	.573	.890
P15	212.51	289.757	.311	.892
P16	212.19	289.491	.584	.891
P17	212.38	286.464	.586	.890
P18	212.73	287.314	.381	.891
P19	212.38	290.131	.399	.892
P20	212.86	296.842	.027	.896
P21	212.41	283.803	.715	.889
P22	213.41	288.914	.301	.892
P23	212.84	284.417	.574	.890
P24	213.11	286.210	.395	.891
P25	212.70	288.826	.435	.891
P26	213.22	293.285	.163	.894
P27	212.62	288.742	.504	.891
P28	213.22	297.896	.003	.895
P29	212.27	291.036	.348	.892
P30	212.54	285.922	.460	.891
P31	212.81	282.047	.525	.890
P32	213.51	293.535	.148	.894

P33	212.57	286.863	.548	.890
P34	212.68	294.281	.161	.894
P35	213.59	304.803	-.234	.899
P36	212.41	285.803	.567	.890
P37	212.27	287.536	.572	.890
P38	213.41	291.414	.225	.893
P39	212.19	293.824	.208	.893
P40	212.78	291.508	.246	.893
P42	212.51	281.146	.568	.889
P42	212.51	294.646	.205	.893
P43	212.38	287.742	.421	.891
P44	212.46	289.866	.402	.892
P45	212.27	283.147	.691	.889
P46	213.35	296.568	.057	.895
P47	213.38	290.853	.216	.894
P48	212.73	284.036	.675	.889
P49	212.62	289.353	.252	.893
P50	212.81	285.991	.407	.891
P51	213.46	295.477	.080	.895
P52	212.86	293.953	.185	.893
P53	212.43	286.252	.451	.891
P54	212.38	289.464	.533	.891
P55	212.35	288.456	.421	.891
P56	212.35	286.623	.645	.890
P57	212.27	287.036	.474	.891
P58	212.30	290.937	.420	.892
P59	212.41	284.414	.592	.890
P60	212.41	286.192	.649	.890
P64	212.46	285.477	.507	.890
P65	212.76	289.189	.316	.892
P66	213.22	285.285	.322	.893

Keterangan : Valid 43

Tabel 6
 Hasil try out item Motivasi Berprestasi
 Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1+	200.83	164.145	.445	.733
P2	201.15	167.928	.100	.741
P3	201.66	169.480	-.007	.745
P4	200.59	167.749	.143	.740
P5+	201.00	162.450	.545	.731
P6	200.37	168.588	.141	.740
P7	200.93	167.420	.122	.740
P8	200.46	166.855	.188	.738
P9+	200.76	164.439	.318	.735
P10	200.85	163.778	.240	.736
P11+	201.10	161.540	.578	.729
P12	201.02	170.924	-.073	.750
P13	202.44	177.702	-.329	.759
P14	201.93	168.970	.022	.744
P15+	200.80	160.411	.510	.728
P16	201.24	168.489	.049	.743
P17+	200.98	162.224	.503	.731
P18-	201.59	164.699	.254	.736
P19+	201.15	162.878	.579	.731
P20	201.22	170.226	-.044	.747
P21	201.63	165.088	.207	.737
P22-	201.10	161.890	.320	.733
P23+	201.27	162.201	.367	.732
P24	201.24	170.089	-.033	.745
P25+	200.98	160.474	.421	.730
P26	201.20	163.961	.217	.737
P27	201.76	172.589	-.137	.751
P28	201.80	170.061	-.030	.745
P29+	201.12	160.460	.543	.728
P30	201.98	175.424	-.263	.755
P31	201.83	164.695	.228	.737
P32	202.22	167.426	.083	.742

P33+	201.24	161.089	.435	.730
P34-	201.20	162.361	.320	.733
P35+	201.41	158.949	.531	.726
P36	201.66	164.830	.183	.738
P37+	201.07	160.670	.434	.730
P38	201.00	165.050	.239	.737
P39+	200.95	163.698	.289	.735
P40-	201.10	160.140	.329	.732
P41+	200.90	162.290	.415	.731
P42	201.61	164.044	.210	.737
P43+	201.22	161.976	.361	.732
P44-	201.61	161.944	.310	.733
P45+	201.17	163.445	.303	.734
P46	200.88	165.560	.210	.737
P47	201.61	170.444	-.052	.747
P48	201.61	173.094	-.159	.752
P49	201.71	179.812	-.452	.761
P50	201.46	163.755	.215	.737
P51-	201.54	163.355	.274	.735
P52	202.34	173.280	-.243	.749
P53+	201.51	163.806	.295	.735
P54	201.44	168.702	.034	.743
P55	201.34	166.930	.162	.739
P56	201.49	163.606	.236	.736
P57-	201.00	161.700	.423	.731
P58	202.00	169.400	-.007	.745
P59+	201.29	161.012	.370	.731
P60	201.80	172.311	-.125	.751
P61+	201.37	162.238	.372	.732
P62	202.15	165.928	.123	.741
P63	200.90	167.240	.153	.739
P64	200.88	167.460	.094	.741
P65	201.02	165.424	.188	.738
P66	201.59	164.499	.150	.740
P67	200.93	168.970	.016	.744
P68	201.22	164.576	.180	.738
P69+	200.85	161.028	.455	.730
P70	200.90	167.640	.046	.744

Keterangan : Valid 28

3.8. Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dipergunakan berbagai uji statistik, baik dalam menganalisis uji coba alat pengumpulan data, metode analisis hasil data utama. Uji statistik akan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS 16.0 (Yamin & Kurniawan.2009)

Sebelum kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian sesungguhnya, maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas item. Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui nilai diskriminasi item, yaitu berapa besar nilai antar individu yang memiliki skor tinggi dan skor rendah pada suatu kriteria. Pengujian ini menggunakan teknik *inter item consistency*, yaitu dengan menghitung korelasi skor item dengan skor total item. Teknik statistik yang digunakan adalah formula regresi sederhana. Sedangkan pengujian reliabilitas kuesioner dilihat untuk melakukan seberapa jauh alat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Perhitungan koefisien reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik statistik *Alpha Cronbach*. Metode analisis hasil data utama dalam rangka menjawab masalah operasional dari penelitian, dipergunakan analisis regresi sederhana.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk melihat apakah ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap motivasi berprestasi.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Persyaratan Analitis Data

Data yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana harus memenuhi syarat normalitas dan linieritas.

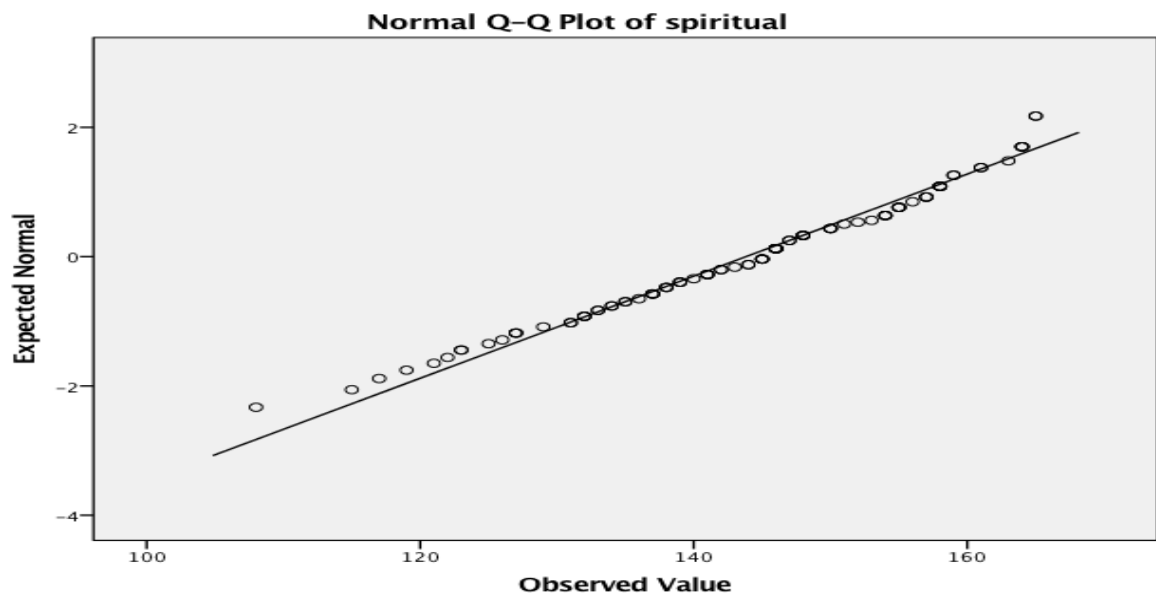
4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data penelitian ini menggunakan Kolmogorov- Smirnov dengan SPSS versi 23.0 untuk melihat seberapa normal suatu data dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

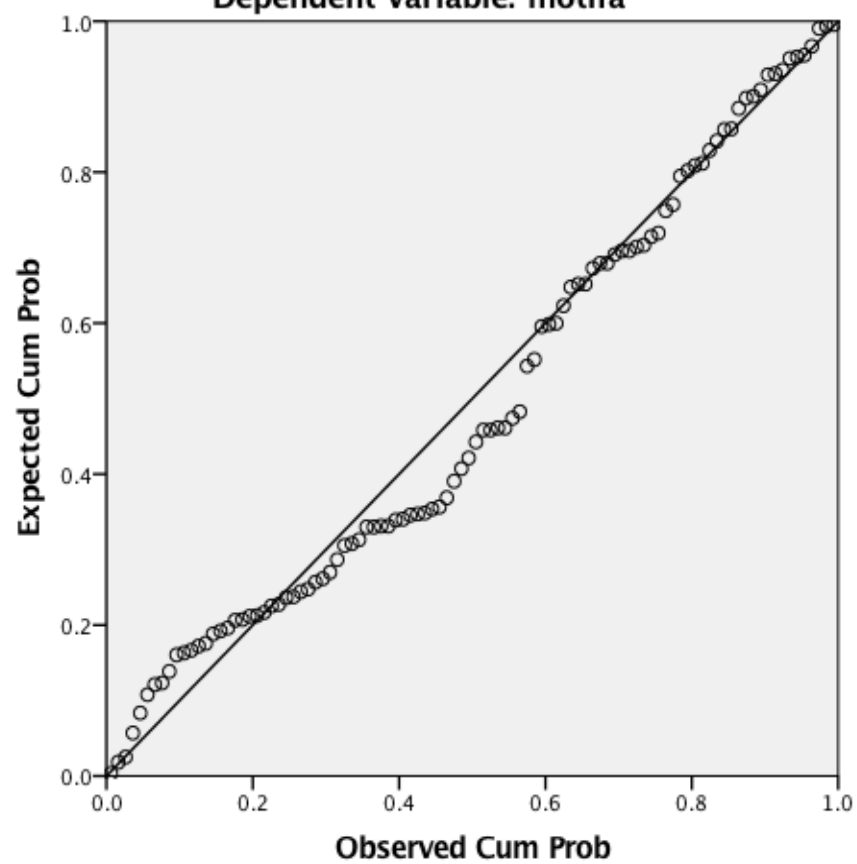
Tabel 7
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
spiritual	.077	100	.149	.977	100	.073
MOTIFBE	.088	100	.056	.976	100	.065
R						

a. Lilliefors Significance Correction



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: motifa



Berdasarkan tabel diatas pada kolom Kologorof-Smirnov^a dapat diketahui bahwa dari data kecerdasan spiritual 0.149 dan data dari motivasi berprestasi 0.056, > 0.05 berdistribusi normal.

4.2.Uji Linieritas

Tabel 8

Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
mot * sq	Between Groups (Combined)	3.597	44	.082	.851	.709
	Linearity	.130	1	.130	1.351	.250
	Deviation from Linearity	3.467	43	.081	.839	.723
Within Groups		5.287	55	.096		
Total		8.884	99			

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.149	1	.149	1.688	.197 ^b
	Residual	7.779	88	.088		
	Total	7.928	89			

a. Dependent Variable: sq1

b. Predictors: (Constant), moti

Dari tabel anova diatas yang telah kita dapatkan, dapat diketahui bahwa Sig. dari Deviation from Liniarity adalah 0,723 > 0.05 dapat diartikan hubungan atau korelasi tersebut dinyatakan berbanding lurus.

4.3. Uji Hipotesis

Tabel 9

Hasil dari tabel ANOVA hasil Signifikansi $0.197 > 0.05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan. Tidak ada pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Berprestasi

Tabel 10
Uji Regresi sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.733	.303		12.337	.000
moti	-.129	.099	-.137	-1.299	.197

a. Dependent Variable: sql

Hasil uji regresi sederhana : Persamaan regresi $\hat{Y} = 3.733 + -129X$, artinya jika tidak ada kenaikan nilai dari variable X, maka nilai variable Y adalah 3.733. Koefisien regresi sebesar -0.129 menyatakan setiap pengurangan (karena tanda -) satu nilai pada variable X akan memberikan penurunan skor sebesar -0.129

4.4. Sumbangan Variabel Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Berprestasi

Tabel 11

R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.019	.008	.29731

a. Predictors: (Constant), moti

b. Dependent Variable: sq1

Besarnya pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Berprestasi dengan nilai $RSquare = 0.19 = 19\%$. Variabel lain yang mempengaruhi variable Kecerdasan Spiritual dan motivasi berprestasi sebesar 81%

4.5. Uji Deskriptif

Tabel 12

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
spiritual	100	108.00	165.00	143.8200	12.66537
MOTIFBER	100	62.00	107.00	84.9500	8.38755
Valid N (listwise)	100				

Tabel 13
Kecerdasan Spiritual

Kategori	Nilai	Jumlah	%
$X < \text{Mean} - 1 \text{ Std} = \text{Rendah}$	< 131.16	14	14%
$\text{Mean} - 1 \text{ Std} < X < \text{Mean} + 1 \text{ Std} = \text{Sedang}$	$131.17 - 156.48$	67	67%
$\text{Mean} + 1 \text{ Std} < X = \text{Tinggi}$	> 156.48	19	19%

Tabel 14
Motivasi Berprestasi

Kategori	Nilai	Jumlah	%
$X < \text{Mean} - 1 \text{ Std} = \text{Rendah}$	< 75.57	7	7%
$\text{Mean} - 1 \text{ Std} < X < \text{Mean} + 1 \text{ Std} = \text{Sedang}$	75.58 – 93.33	76	76%
$\text{Mean} + 1 \text{ Std} < X \text{ Tinggi}$	$\text{> } 93.33$	17	17%

Dari tabel 13 & 14 dapat diketahui bahwa Kecerdasan Spiritual Subjek penelitian mayoritas tergolong sedang, demikian pula Motivasi berprestasinya.

B.Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik Hasil dari tabel ANOVA hasil Signifikansi $0.197 > 0.05$, H_0 diterima dan H_0 ditolak artinya tidak signifikan. Tidak ada pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Berprestasi. Besarnya sumbangan pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Berprestasi hanya 19% ($RSquare = 0.19 = 19\%$). Artinya banyak variabel lain yang mempengaruhi variable Kecerdasan Spiritual (81%). Dalam perspektif ilmu sosial variabel dari yang berasal dari luar subjek penelitian misalnya keluarga, turut berperan untuk membekali anaknya belajar agama sejak kecil, dan menanamkan nilai-nilai spiritual, sehingga dapat mewarnai perilakunya untuk mengerjakan hal-hal yang produktif sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama di saat kuliah. Sedangkan menurut Berk,L.E. ((2012) lingkungan keluarga yang positif melahirkan pribadi yang positif yang dapat mendukung prestasi dan dapat menimbulkan kepercayaan pada kemampuan diri sendiri. Orang tua yang selalu memonitor kemajuan anaknya di kampus dan berkomunikasi dengan pihak yang terkait, dapat meningkatkan prestasi akademik anaknya. Pendapat ini jadi bertentangan kondisi realitasnya, karena porsi penggunaan media sosial dan teknologi yang tidak proporsional di kampus tidak

dapat dipantau secara terus menerus. Fakta yang ada di era teknologi perkembangan teknologi yang sangat pesat, mendorong penanaman nilai yang diberikan oleh keluarga mendapat tantangan yang cukup kuat. Mahasiswa lebih mendahulukan menggunakan *Handphonenya* untuk mendapatkan informasi yang tidak terkait dengan nilai-nilai agama. Dengan kata lain tidak ada pengaruh bekal spiritual sejak kecil yang diperoleh mahasiswa dari keluarga untuk mendukung prestasi akademiknya. Selain itu pengaruh teman sebaya memainkan peran yang penting untuk mendukung prestasi mahasiswa. Umumnya mahasiswa yang berprestasi memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dan akan mencari teman-teman sebayanya yang sama-sama ingin berprestasi. Tetapi mungkin saja tidak dikaitkan dengan kehidupan spiritualnya. Hanya sebatas mengejar prestasi akademik saja. Tidak adanya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap motivasi berprestasi dari data penelitian ini menunjukkan lingkungan kampus Universitas AL Azhar Indonesia belum dapat dijadikan tempat yang optimal untuk memperkuat kecerdasan spirual yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam mencapai prestasi setinggi – tingginya.

Menurut Khan,I.(2000) ada kekuatan pikiran yang mendorong kehendak (motivasi). Kekuatan pikiranlah yang membuat seseorang ingin melakukan setiap hal benar atau salah, berprestasi atau tidak berprestasi spiritual atau material. meskipun motivasi datang dari dalam diri jika stimulusnya salah, maka andalah yang membuatnya salah dan sebaliknya. Kesempurnaan pikiran dicapai melalui kesadaran dan melalui pemahaman terhadap satu arus yang mengalir keseluruhan kehidupan. Sang akan pikiran dalam bahsa agama kita sebut Yang Maha Kuasa. Dalam Bahasa tasawuf kita sebut pikiran Ketuhanan, adalah kedalaman kehidupan, kedalaman aktivitas yang kepadanya seluruh dan setiap aktivitas terhubungkan. Pendapat ini menjelaskan secara jelas bahwa ketika mahasiswa ingin meningkatkan motivasi berprestasinya adanya peran Allah SWT yang terwujud dalam kecerdasan spiritualnya. Keberhasilan dan kegagalan adalah fenomena dari motivasi berprestasi. Fenomena motivasi beprestasi yang mengantarkan mahasiswa kepada kesuksesan. Bila ia tidak memiliki motivasi berprestasi atau gagal, betapun cerdasnya seseorang dia akan gagal. Oleh karena itu di dalam motivasi ada kekuatan Ilahi dalam diri manusia. Mekanisme kerja pikiran (kecerdasan) masih lebih

besar disbanding kekuatan fisik, karena tidak ada manusia yang dapat menahan pikiran, bila tidak ada kekuatan motivasi yang mendukungnya. Bila mahasiswa tidak bisa berkonsentrasi, dan tidak dapat menjaga pikirannya untuk diam sesaat, berarti motivasi telah menggagalkannya.

Dari hasil analisis deskriptif penelitian ini dapat diketahui bahwa ada perbedaan Kecerdasan Spiritual dan motivasi berprestasi mahasiswa, secara mayoritas kedua variabel ini tergolong sedang. Perbedaan motivasi berprestasi dan kecerdasan yang membuat ada perbedaan antara setiap mahasiswa. Ada peran Allah SWT sebagai kekuatan yang menjadikan mahasiswa dalam bertingkah laku. Hambatan untuk berprestasi terjadi karena adanya konflik dengan nafsu, hal ini adalah sebuah proses yang perlu dilalui, agar dapat berprestasi. Mahasiswa harus bisa menselaraskan kekuatan fisik dan psikologis yang terwujud dalam kecerdasan dan motivasi berprestasinya untuk mengatasi hambatan dalam mencapai prestasi. Telah dijelaskan pula dalam Al Qur'an (Q>S Ar-Rum (30):23 yang artinya

“Diantara ayat-ayat-Nya adalah tidur kalian pada waktu malam dan siang serta usaha kalian mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan.” Ayat ini dapat lebih memperjelas bahwa ada waktu bagi manusia membuat keseimbangan antara kekuatan fisik yang memerlukan istirahat pada malam hari, dan perlu ada usaha/ikhtiar pada siang hari untuk mencapai prestasi dalam kehidupan. Allah SWT yang memberikan kekuatan dari setiap langkah yang akan dilakukan. (Najati,M.U.2005).

Najati,M.U.(2002) menjelaskan pula bahwa daya hasrat bersama-sama dengan daya indera, daya fantasi dan daya rasional, yang didukung oleh daya hasrat yang menjadi sumber keinginan dan ikhtiar dapat menentukan sesuatu harus dilakukan atau tidak. Hasrat yang bersumber dari indera atau fantasi disebut keinginan ada pada hewan dan manusia, dan hasrat yang berasal dari pikiran atau rasio secara umum disebut ikhtiar hanya ada pada manusia. Pendapat ini dapat menjelaskan bahwa ada kekuatan pikiran/rasio untuk berikhtiar memaksimalkan kecerdasan spiritual dan motivasi berprestasi yang ada pada mahasiswa. Pendapat ini didukung oleh Mujib,A & Mudzakir, J.(2001) yang menyatakan bahwa jiwa berpikir (akal) pada puncaknya mampu

menerima limpahan pengetahuan dari Allah SWT .

Kecerdasan spiritual atau motivasi yang dalam penelitian ini tidak berpengaruh, tetapi dapat dijelaskan masing-masing kekuatan variabel penelitian ini. Ketika terjadi hambatan atau permasalahan mahasiswa untuk mewujudkan kedua variabel ini, permohonan pertolongan pada Allah SWT menjadi meningkat sebagai kekuatan yang ada di atas kekuatan manusia. (Subandi, 2016).

Aspek kecerdasan spiritual yang menjadi landasan mahasiswa untuk menyelesaikan tugasnya dapat terlihat dari bagaimana mereka memahami makna (*meaning*) diri mereka sebagai mahasiswa yang memiliki tujuan untuk dapat menyelesaikan pendidikannya. Menurut Bastaman H,D.(2007) di dalam diri seseorang ada nilai-nilai kreatif, pengalaman dan sikap yang memungkinkan mahasiswa menemukan makna hidupnya sebagai mahasiswa. Pendapat ini diperjelas oleh Coyte,M.E. Gilbert,P. Nicholls, V . (2007) selain makna) ada aspek *becoming* (menjadi/pantas). Mahasiswa dapat meraih cita-cita dan dapat menjadi (*becoming*) seseorang sesuai yang diharapkannya. Mahasiswa juga dapat menjalin hubungan (*connecting*) dengan diri sendiri, orang lain, lingkungan dan Allah SWT sebagai kekuatan tertinggi. Mahasiswa dapat merencanakan masa depan yang berkualitas (*transcendence*) untuk mengubah kondisi yang buruk saat ini agar lebih baik lagi dengan kekuatan moralitas. Mahasiswa memiliki keyakinan dan standar nilai (*values*) yang berkaitan dengan kebenaran, keindahan, pikiran, perilaku atau objek, melalui diskusi untuk memahami nilai-nilai ini dalam menjalankan kehidupannya.

Berdasarkan Teori McClelland, D.C.(1961) yang dikembangkan sampai saat ini dapat memperjelas, bahwa peningkatan motivasi berprestasi dapat dijalankan melalui tanggung jawab pribadi dalam menjalankan perannya sebagai mahasiswa, menetapkan standar unggulan secara internal yang berasal dari dalam diri melebihi nilai yang dicapai orang lain dengan cara menguasai materi perkuliahan secara tuntas. Berusaha kreatif , gigih, giat, mencari cara yang kreatif untuk menyelesaikan tugas dengan menggunakan berbagai macam cara belajar yang diciptakan sendiri untuk menguasai materi perkuliahan. Berusaha mencapai cita-cita tanpa menunda-nunda tugas yang diberikan,

membuat semua tugas menjadi tahapan bagian yang mudah untuk dipelajari dengan membuat jadwal untuk menyelesaikan tahapan tersebut, dan mengantisipasi kesulitan yang akan dihadapi. Hal ini menjadi penting karena hanya sedikit mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi dalam kategori tinggi.

Secara metodologis tidak adanya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap motivasi berprestasi dapat diasumsikan bahwa dengan menambah sampel penelitian hasilnya lebih dapat menggambarkan populasi. Artinya penambahan jumlah sampel dapat diharapkan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa, dan dapat di generalisasikan pada populasi dalam hal ini adalah Universitas Al Azhar Indonesia, yang memiliki warna kampus lebih menekankan pada unsur Islami. Hal ini perlu, mengingat mahasiswa mahasiswa sebagai generasi Z sebagai bagian dari generasi yang serba instant, yang menganggap prioritas pertama mereka adalah mencapai pekerjaan yang diinginkan jauh lebih penting dari pada prestasi akademik. Ditambah dengan lunturnya nilai-nilai mulai luntur nilai spiritual, komunal terkait nilai agama dianggap tidak penting, dan adanya perubahan sistem nilai di era global yang lebih menonjolkan artifisial (tiruan) dan materialistis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Tidak ada pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Berprestasi. Artinya banyak pengaruh variabel lain yang akan mempengaruhi Kecerdasan Spiritual dan Motivasi berprestasi. Sumbangan pengaruh kedua variabel tersebut hanya 19%, dianggap sangat kecil. Secara teoritis faktor lain yang dapat mempengaruhi adalah lingkungan keluarga, kemajuan teknologi yang ditandai besarnya penggunaan media sosial, dan karakteristi mahasiswa yang masuk dalam kategori generasi serba instant (generasi Z). Bagi mereka pencapaian pekerjaan sesuai keinginannya jauh lebih penting dari pada prestasi akademik. Dengan lunturnya nilai-nilai mulai luntur nilai spiritual, komunal terkait nilai agama dianggap tidak penting, dan adanya perubahan sistem nilai di era global yang lebih menonjolkan artifisial (tiruan) dan materialistis.

Mahasiswa belum dapat memahami kekuatan spiritual melalui pertolongan Allah SWT dalam menjalankan perannya sebagai mahasiswa yang berprestasi. Mahasiswa belum menggunakan nilai – nilai kreatif, pengalaman dan sikap melalui pemaknaan (*meaning*), untuk menjadi seseorang yang berprestasi (*becoming*), dengan menjalin hubungan (*connecting*) baik pada diri sendiri, orang lain, lingkungan maupun Allah SWT. Mahasiswa juga belum menggunakan keyakinan dan standar nilai (*values*) untuk mencapai kebenaran, pemikiran, keindahan dengan berdiskusi yang dapat mendukung kecerdasan spiritualnya.

Selain itu motivasi berprestasi mahasiswa belum menonjol , karena tanggung jawab pribadi dalam menjalankan perannya sebagai mahasiswa. Mahasiswa belum menetapkan standar unggulan secara internal yang berasal dari dalam diri melebihi nilai yang dicapai orang lain dengan cara menguasai materi perkuliahan secara tuntas. Usaha kreatif , gigih, giat, mencari cara untuk menyelesaikan tugas dengan menggunakan berbagai macam cara belajar yang diciptakan sendiri untuk menguasai materi perkuliahan belum dijalankan secara optimal. Usaha mencapai cita-cita secara

mayoritas mahasiswa belum melakukannya secara sistematis melalui jadwal dan tahapan, untuk mengantisipasi kesulitan yang akan dihadapi.

Secara metodologis, Jumlah sampel yang diambil sebagai subjek penelitian akan memberikan dampak secara signifikan jika jumlah subjek penelitian ditambah, agar dapat digeneralisasikan pada populasi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini pada hasil Kecerdasan Spiritual dan Motivasi berprestasi yang tergolong sedang adalah perlu dilakukan antara lain mengadakan kelompok diskusi tentang Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Berprestasi di koordinir oleh Direktorat Kemahasiswaan, Pusat Kajian Nilai-nilai Islam dan Program Studi.

Mengimplementasikan hasil aspek Kecerdasan Spiritual : pemaknaan (*meaning*), untuk menjadi seseorang yang berprestasi (*becoming*), dengan menjalin hubungan (*connecting*) baik pada diri sendiri, orang lain, lingkungan maupun Allah SWT, menggunakan keyakinan dan standar nilai (*values*) untuk mencapai kebenaran, pemikiran, keindahan, dalam setiap kegiatan belajar maupun organisasi.

Mengimplementasikan aspek Motivasi berprestasi: Tanggung jawab pribadi untuk mencari solusi terhadap masalah; Memperhitungkan resiko dalam setiap kegiatan; Selalu menggunakan umpan balik; Membuat jadwal yang terukur; Kreatif dan inovatif; Mengambil inisiatif; dengan cara melibatkan Dosen dan pihak terkait lainnya untuk tetap memberikan masukan pada mahasiswa pada saat proses pembelajaran maupun di saat mahasiswa mengikuti kegiatan pengembangan minat bakatnya di Kampus.

Melakukan edukasi pada aspek Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Berprestasi melalui Poster atau Spanduk antara lain di letakkan di ruang kerja Keluarga Mahasiswa Fakultas (KMF) dan Keluarga Mahasiswa Program Studi (KMPS), di kantin, di perpustakaan, di ruang diskusi mahasiswa di Lobby Kampus, agar mereka dapat mewarnai setiap tindakan kegiatannya dengan tetap berprestasi dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penambahan jumlah sampel yang lebih besar agar dapat diperoleh gambaran pengaruh kecerdasan spiritual terhadap motivasi berprestasi secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok D.Soroso.F.N. 2011.*Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar S 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto . 2002. *Prosedur Penelitian .Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta
- Atkinson, R.L.Richard, E.E.S.Dary, I.J.B.M. 1996. *Introduction to Psychology* . New York: Harcout Beace College Publishing.
- Bya A.D 2015. *Hening Bersama Allah*. Tangerang Banten : The Living Smart Center.
- Bastaman. 2007. *Logoterapi Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. akarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Coyte M.E. Gilbert, P. Nicholls, V. 2007. *Spirituality, Values and Mental Health*. London and Philadelphia: Jessica Kingsley Publishers
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gregory J.R. 2010. *Tes Psikologi, Sejarah, Prinsip, dan Aplikasi*. Terjemahan Jakarta : Penerbit, Erlangga
- Hamzah B. Uno 2016, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, (<http://adistyputrianggadewi.blogspot.co.id/2016/11>)
- Jalaluddin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khan,I. H. 2000. *Dimensi Spiritual Psikologi*.Bandung: Pustaka Hidayah.
- McClelland, D.C.1961, *The Achieving Society* . New Jersey: Van Nostrand Reinhold,
- Mujib A. 2017. *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mujib.A. Mudzakir.J. 2001. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Najati M.U. 2005. *Psikologi Dalam Al-Quran Terapi Qurani Dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa*. Bandung: Pustaka Setia.

-----2002. *Jiwa Dalam Pandangan Para Filosof Muslim*. Bandung: Pustaka Hidayah.

Lines, D. (2006). *Spirituality in Counselling and Psychotherapy*. London: Sage Publications

Papalia.D.E. Olds S.W. Feldman R.D. 2009. *Human Development*.Terjemahan. Jakarta :Penerbit Salemba Humanika.

Periantolo.J. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah & Mermanfaat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Petri.H. L. 1981. *Motivation Theory And Research*. Belmont California : Wadsworth Publishing Company.

Prawitasari J.E. 2012. *Psikologi Terapan*. Melintas Batas Disiplin Ilmu. Jakarta: Penerbit Erlangga

Roediger H.L. Kantowitz B.H.Elmes D.G. 2014. *Metode Penelitian Dalam PSikologi*

Santrock,J,W. 2002 *Life- Span Development*. Terjemahan. Jakarta: PT Rajawali

Sarwono.S.Menarno.E.A. 2014. *Psikologi Sosial*. Jakarta:Penerbit Salemba Humanika

Sumantri S. 2001. *Perilaku Organisasi* . Penerbit: Universitas Padjadjaran Bandung

Suryadipura R.P. 1994. *Manusia Dengan Atomnya Dalam Keadaan Sehat dan Sakit*. Jakarta : Bumi Aksara.

Syarif A. 2003. *Psikologi Qurani*. Bandung: Pustaka Hidayah.

The Great Quran. 2010.Jakarta: Maghfitrah pustaka.

Berk.L.E. 2012. *Developmet Through The Life Span*. Terjemahan. Jilid 1 dan 2 . Yogyakarta : Penerbit :Pustaka Pelajar

Wade.C.Tavris C & Garry .M. *Psychology*. Terjemahan. Jilid 1 dan 2 . Jakarta: Penerbit Erlangga.

BIO DATA PENELITI

1. I. IDENTITAS DIRI

1.1. Nama Lengkap	: Dra. Eny Suwarni, M.Si.Psikolog
1.2. Jabatan fungsional	: Lektor
1.3. NIDN/NIP	: 0007125601
1.4. Tempat dan Tanggal Lahir	: Jambi 7 Desember 1956
1.5. Alamat Rumah	: Apartemen Pancoran Riverside Tower 2 Lt.22.A05 Jl. Pangadegan Timur Jakarta Selatan
1.6. Nomor HP	: 0812 8184 6835
1.7. Alamat Kantor	: Fakultas Psikologi UAI Jl. Sisingamangaraja Kompleks Masjid Agung Jakarta Selatan
1.8. Alamat email	: enysuwarni@uai.ac.id
1.9. Mata Kuliah Yang Diampu	: 1. Psikologi Perkembangan 1 2. Psikologi Perkembangan 2 3. Psikodiagnostik 1

11. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program:	S1	S2	S3
2.2	Nama PT	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Universitas Gadjahmada Yogyakarta	
2.3	Bidang Ilmu	Psikologi	Psikologi Perkembangan	
2.4	Tahun Masuk	1976	1989	
2.5	Tahun Lulus	1982	1993	
2.6	Judul Skripsi/Tesis	Perbedaan Sikap Antara Ibu yang Bekerja dengan Yang Tidak bekerja Terhadap Jumlah Anak Dalam keluarga	Hubungan Inteligensi, Tingkat Pendidikan dan jenis kelamin dengan Atribusi terhadap Kesuksesan dan Kegagalan pada Anak Sekolah Dasar.	
2.7	Nama Pembimbing	1. Prof .Dr. Bimo Walgito 2. Drs. Singgih Gunarsa .SU.	1. Prof Dr. Masrun	

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp.)
1.	2011	Hubungan Gaya Mengajar Dosen dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di UAI	UAI	5.000.000
	2012	Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Sifat Kewirausahaan Mahasiswa	UAI	5.000.000
	2014	Efektifitas Pendekatan Modifikasi Perilaku Melalui Teknik “Time Out” Untuk Mengurangi Intensitas “Tantrum” Pada anak Autis	Mandiri	6.000.000
	2014	Pengaruh Metode Senam Otak (Brain Gym) Terhadap Peningkatan Konsentrasi Anak Autis	Mandiri	6.000.000
	2015	Budaya Kerja PT Adhimix	PT Adhimix	50

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp.)
01	2015	Penyuluhan tentang pendidikan anak Usia Dini	Mandiri	1.000.000.
02.	2014	Penyuluhan tentang Kesiapan Masuk Sekolah Dasar Di SD IT Baitussalam Pasar Minggu Jakarta	Mandiri	1.000.000.

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1.	2012	Judul : Policies & Practices for Promoting Multicultural Awareness of Indigenous Early Childhood Education in Indonesia. (Penulis anggota)	ISSN: 1976-5681. Vol. 6 No.1 May 2012. Portal: www.icep.re.kr Page : 63- 94.	International Journal of Child care and Education Policy. Korean Institute of Childcare and Education Policy (KICCE Seoul
2	2012	Hubungan Gaya Mengajar Dosen dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di UAI	ISSN: 2087-9741. Vol.1 No.3. Maret 2012. Jakarta	Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Humaniora.

VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No.	Tahun	Judul Buku	Penerbit
1.	2009	Quasi Exspreimental (Bahan ajar)	Tidak diterbitkan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam bio data ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ii saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Grand penelitian LP2M UAI

Peneliti
Eny Suwarni
NIDN0007125601

CURRICULUM VITAE

PERSONAL

Nama : **SORAYA, S.Sos., M.Si**
 Usia : 40 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/ 23 Februari 1977
 Pekerjaan : Dosen Tetap Prodi Ilmu Komunikasi UAI
 Alamat Kantor : Prodi Ilkom UAI, FISIP Lt.4 Kampus UAI,
 Kompleks Mesjid Agung Al Azhar, Jl.
 Sisingamangaraja, Jakarta Selatan
 Telephone/HP : (021) 53677313 / 0812 13 60 5432/ 085817321010
 E-mail : busorsmile2@yahoo.com
 soraya@uai.ac.id

PENDIDIKAN FORMAL

Jan - Maret 2009 Short course Program, Faculty of Journalism, Information
 and Library, Oslo University Collage, Norwegia
 2000-2004 Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi FISIP Universitas
 Indonesia
 1994-1999 Sarjana Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia
 1991-1994 SMA Negeri 65 , Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN NON FORMAL

1992-1996 English Course , Yayasan LIA (Indonesian-America
 Foundation), Jakarta

PENGALAMAN KERJA

- Dosen Tetap Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Al Azhar
 Indonesia
*Mata Kuliah yang diampu : Media dan Issue Sosial Budaya, Pengantar Ilmu
 Komunikasi, Etika dan Regulasi Media, MPK Kualitatif, MPK Kuantitatif,
 Seminar Komunikasi*
- Dosen Tidak Tetap Program D3/Vokasi Komunikasi UI
*Mata Kuliah yang diampu : Sosiologi Komunikasi , Pengantar Ilmu
 Komunikasi*
- Dosen Tidak Tetap Program Studi Ilmu Komunikasi, Dept. Ilmu Komunikasi -
 FISIP UI, Dosen (1999– 2012)
*Mata Kuliah yang diampu : MPK Kuantitatif, MPK Kualitatif, MPS, Kajian
 Dampak Media.*

- Dosen Tidak Tetap Program Penyiaran STIKOM Interstudi, Jakarta (2003 - 2006)
Mata Kuliah yang diampu : Teori Komunikasi Massa, Pengantar Ilmu Komunikasi, Riset PR
- Ketua Biro Administrasi Akademik Universitas AL Azhar Indonesia (2014-2016)
- Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Al Azhar Indonesia (2013)
- Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Al Azhar Indonesia (2011-2013)
- Ketua Pusat Studi Ilmu Komunikasi Universitas AL Azhar Indonesia (2010-2011)
- Associate Researcher Pusat Kajian Komunikasi UAI (2010- sekarang)
- Sekretaris Jurnal Thesis, Departemen Ilmu Komunikasi UI (2006-2009)
- JHU-CCP, Indonesia Office (Peneliti), Maret-April 2006
- STARH Program – JHU-CCP, Indonesia Office (Konsultan Peneliti, Jan 2002, Agustus 2003, Okt-Jan 2004)
- Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health- Center For Communication Programs, USAID, Department of Communication University of Indonesia (2005), Translator/Book Editor : *A Field Guide to Designing a Health Communication Strategy*
- Pusat Studi Komunikasi, UI, Associate Researcher (1999- 2012)
- Pusat Studi Komunikasi, UI , Instruktur Nasional Training Komunikasi (2002)
- Sekretariat Program Diploma Ilmu Komunikasi FISIP UI bidang akademik (1999- 2001)

ARTIKEL DALAM JURNAL & PROCEEDING

- CommLine Jurnal University of Al Azhar Indonesia :
Overview The Thinking of John Urry : Sociology Beyond Society, Vol.1/2006
- Kumpulan Makalah Seminar Nasional Literasi Media, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2010 (Soraya Fadhal, Irwa .R Zarkasi, Sari Monik Agustin) :
Implementasi dan Tantangan Kegiatan Literasi Media di Indonesia Sebagai Suatu Gerakan Sosial (Studi Perspektif Penggagas dan Target Kegiatan Literasi media di Jakarta dan Yogyakarta)
- *Judul : Community Empowerment Through Information and Technology Literacy by Citizen Journalist in Community Media. AMIC, Singapore, 21-23 June 2010*
- *People Power and Social Media in Urban Community Facebook Phenomenon in Indonesian Context. IndoICC, Bidakara Hotel, Jakarta, 22-23 November 2010*
- *Judul: Blog and The Transformation of Moslem Youth's Fashion Into Popular Culture: Study About www.fiminim.blogspot.com; Istanbul, IAMCR 2011, Penulis: Soraya Fadhal, S.Sos, M.Si dan Irna Nur Shahbanu*

- *Jurnal Al Azhar Indonesia, Seri Pranata Sosial Blog and The Transformation of Moslem Youth's Fashion Into Pupular Culture : Study About www.feminin.blogspot.com*
- Proceeding Konferensi Serial Call for Paper Indonesia, 'INDONESIA', APA, SIAPA DAN BAGAIMANA? MELIHAT WAJAH INDONESIA DALAM FILM INDONESIA MELALUI PEMAKNAAN KHALAYAK PENONTON REMAJA, Aspiikom-Puskombis Mercubuana, "Komunikasi Indonesia Membangun Peradaban Bangsa", Selasa, 16 April 2013, Bali-Indonesia, menulis bersama Soraya Fadhal, Muhammad Nasucha dan Edoardo Irfan
- *Judul : Identifikasi Identitas Kaum Muda di Tengah Media Digital (Studi Aktifitas Kaum Muda Indonesia di Youtube). Jakarta, Oktober 2011, Penulis : Soraya Fadhal, S.Sos, M.Si; Lestari Nurhajati, S.Sos, M.Si, Jurnal Pranata Sosial Universitas AL Azhar Indonesia, Oktober 2011*
- *Opini Publik (Mahasiswa) Terhadap Citra Polisi Republik Indonesia (POLRI). Jurnal Pranata Sosial Universitas AL Azhar Indonesia. Jakarta, Oktober 2011, Penulis : Ir. Wahyuni dan Soraya Fadhal, S.Sos, M.Si*
- Proceeding Konferensi Serial Call for Paper Indonesia, "PENGUNAAN NEW MEDIA OLEH LEMBAGA PENGKAJIAN PANGAN OBAT & KOSMETIK MAJELIS ULAMA INDONESIA (LPPOM MUI) SEBAGAI WORLD HALAL CENTER" . Aspiikom-Puskombis Mercubuana, "Komunikasi Indonesia Membangun Peradaban Bangsa", Selasa, 16 April 2013, Bali-Indonesia, menulis bersama Soraya Fadhal, Gayatri Atmadi, Irwa Zarkasi
- *Cyber Terrorism, Radical Narrative and Religion Discourse: Learning from the Online Messages* dalam IAMCR Conference "Crises, Creative Destruction And The Global Power And Communication Orders. Dublin, Ireland 25-29 Juni 2013. Penulis: Soraya Fadhal, S.Sos, M.Si dan Mansur Juned, M.Si

PENGABDIAN MASYARAKAT

- November 2017 *SEARCH BEFORE YOU SHARE* : Sosialisasi mengenai aringan Literasi Digital (JAPELIDI) di Indonesia, Minggu, 5 November 2017, di CFD Jakarta
- Juli 2017 Pembicara/Narasumber "Fotografi dan *Citizen Journalism*" dalam Program Pengabdian Masyarakat : *Workshop Fotografi, Creative Photography & Citizen Journalism Untuk Kalangan Guru SMA di Jakarta*, dalam S4I (Sharing For Indonesia) 2017- Klaster Pranata Sosial Kerjasama UAI-Sudin Pendidikan Jakarta Selatan,
- Mei 2017 Pembicara/Narasumber dalam Pengabdian Masyarakat Pelatihan dan Sosialisasi "Minat Baca dan Literasi Media Kepada Ibu Ibu Muda/Orang Tua murid PAUD" , pada acara KM FISIP UAI Berbakti 2017, 15 Mei 2017

di SPS/PAUD AISYIYAH 24, Pulomas, Kampung Baru, Jakarta Timur

Mei 2017

Pembicara dalam Pengabdian Masyarakat “Bersih Alam dan Bersih Hati”, Sosialisasi tentang Lingkungan Hidup di Pondok Pesantren Da’watul Huda, RT/RW 01/05, Desa Cibening 1, Lapdoy, Kecamatan Pamijahan, Bogor, Jawa Barat (6-8 Mei 2017), berupa:

- Sosialisasi Informasi tentang Lingkungan Hidup/Alam
- Pengajaran Mengaji (Iqro) dan Keislaman
- Aktivitas membersihkan lingkungan Pesantren
- Penggunaan Media Komunikasi

Februari 2014

Sosialisasi Anti Kekerasan dan Bullying pada Siswa SMA di SMAN 70 Jakarta : *Sebuah Studi Groupthink Theory dan Sosialisasi Anti Kekerasan dan Bullying pada siswa SMA Negeri 70, Bulungan - Jakarta (Anggota Tim) November 2013*

Pembicara dalam Bedah Prodi II, Universitas Al Azhar Indonesia , Jakarta

Januari 2014

Narasumber Konferensi Pers dan Inisiator Petisi dengan tema “Batalkan Daftar Inventaris Masalah (DIM) RUU Penyiaran, Kembalikan Hak Publik Atas Penyiaran”; Kampus UAI, Kamis 23 Januari 2014

Juni 2014

Narasumber dalam diskusi Hasil Penelitian Pengabdian Masyarakat dengan tema "Budaya Kekerasan dan Bullying di SMA". 14 Juni 2014

PENGALAMAN PENELITIAN

I.1	TOPIK	TAHUN	KETERANGAN
I.1	Pemetaan Gerakan dan Isu Literasi Digital di Indonesia	2017- Sekarang	Penelitian Bersama Prodi/Fakultas Ilmu

I.1	TOPIK	TAHUN	KETERANGAN
			Komunikasi dari 20 Universitas se Indonesia
I.1	“Pemetaan Penggunaan Media Komunikasi dan Informasi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keagamaan dan Lingkungan Hidup”, RT/RW 01/05, Desa Cibening 1, Lapdoy, Kecamatan Pamijahan, Bogor, Jawa Barat	2017- Sekarang	Penelitian Mandiri
I.1	Komunikasi Peer Group tentang Konsep Kekerasan Dan Bullying Di Sekolah : Sebuah Studi Groupthink Theory (Anggota Tim)	September 2013- Februari 2014	Pengabdian Masyarakat berbasis Riset, Hibah LP2M Universitas Al Azhar Indonesia, anggota tim bersama Sari Monik Agustin, M.Si; Lestari Nurhajati, M.Si dan Nurul Robi Sepang, M.Si
I.1	Cyber terrorism, Radical Narrative and Religion Discourse : <i>Learning From The Online Messages</i>	Juni- Desember 2013	Penelitian Mandiri
I.1	Opini Publik (Mahasiswa) Terhadap Citra Polisi Republik Indonesia (POLRI)	2011	Penelitian Mandiri Berbasis Hibah Universitas Al Azhar Indonesia bersama Ir. Wahyuni P, MS
I.1	Identifikasi Identitas Kaum Muda di Tengah Media Digital (Studi Aktivitas Kaum Muda Indonesia di Youtube)	2011	Penelitian Mandiri Berbasis Hibah Universitas bersama Lestari Nurhajati, M.Si
I.1	Blog and The Transformation of Moslem Youth’s Fashion Into Pupular Culture : Study About www.feminin.blogspot.com	2011	Penelitian Mandiri, bersama Irna Nur Shahbanu
I.1	Netralitas TNI dalam Pemberitaan Media	2009	Penelitian mandiri dipresentasikan dalam Roundtabel discussion PSPP UAI
I.1	PEOPLE POWER AND SOCIAL MEDIA IN URBAN COMMUNITY <i>Facebook Phenomenon in Indonesian Context</i>	November, 2010	Penelitian mandiri dipresentasikan pada Konferensi Internasional IICC, Jakarta, 2010
I.1	Community Empowerment through Information and Technology literacy By Citizen Journalist in Community Media : <i>An Indonesian Case</i>	Juni 2010	Penelitian mandiri, dipresentasikan pada Konferensi Internasional, AMIC Singapore, 2010

I.1	TOPIK	TAHUN	KETERANGAN
11	CSR dan Regulasi Pemerintah	2008-2009	Penelitian mandiri disponsori oleh LP5M Universitas AlAzhar Indonesia
12	Audit Komunikasi Internal Melalui Survei : Papua & Jakarta	2005- 2006	PT. Freeport Indonesia with Center for Communication Studies, Univ. of Indonesia
13	Penelitian Tentang Pemberdayaan Saluran Komunikasi Tradisional Sebagai Saluran Komunikasi Bencana di Area Tsunami Padang	2005	Departemen Komunikasi dan Informasi RI
14	Opini Mahasiswa atas Wacana Politik di Media (Studi Konflik Elit Politik di Media Cetak Pasca Reformasi di Indonesia)	2002-2004	Penelitian mandiri
15	STARH Qualitative Research: <i>Understanding The Constraints and Supports to the Family Planning Practices of the Poor</i>	Oct 2003 - Jan 2004	STARH Program – JHU CCP
16	Study of Client's Images about Logo and Services of Reproductive Health Providers : <i>Bidan Delima</i> (as Field Researcher)	August-Sept 2003	STARH Program – JHU CCP
17	Horticultural Research: <i>Study and Evaluation about Consumer Preferences</i>	Sept-Nov 2002	Indonesian Agricultural Department – Center for Communication Studies, Univ. of Indonesia
18	Communication Formative Research about Family Planning Program Campaign in The Mass Media : <i>Smart Client, Smart Provider, and Smart Community</i>	Jan – Feb 2002	STARH Program – JHU CCP

I.1	TOPIK	TAHUN	KETERANGAN
19	Water-Front City Research and Alternative Preparation of the Community for Economic and Social Crisis at North Jakarta	Dec 1999-March 2000	The Government Office of DKI Jakarta – Center for Communication Studies, Univ. of Indonesia
20	Hambatan Komunikasi pada Pengguna Obat / Drug users	2001	The Government Office of DKI Jakarta – Center for Communication Studies, Univ. of Indonesia
21	Content Analysis : Study of Indonesian Image at Foreign Mass Media in The Era of Reformation	July-Sept 1999	Indonesian Foreign Department
22	Study of the Strategy of Indonesian Image at Foreign Country (Focus Group Discussion)	1999	Indonesian Foreign Department
23	Study Depok as a Satellite City of Jakarta: Social and economy	March – June 1999	Center for Japanese Studies, University of Indonesia & Tokyo University
24	Study of Gender and Small Entrepreneurs Strategy	(1) April 1997 (2) June-July 1999	Strengthening Gender and Development Studies Project, University of Indonesia

ACHIEVEMENT

- Penerima Beasiswa Sasakawa Dari Program Sasakawa Young Leaders Fellowship Program-Tokyo Foundation-Japan untuk Mahasiswa Pasca Sarjana (2001-2003)
- Penerima IAMCR AWARDS 16 TRAVEL GRANTS FOR DUBLIN 2013

KEANGGOTAAN ORGANISASI

1. Member of IAMCR (International Association on Media and Communication Research), 2011-2012
2. Member of AMIC (Asian Media Information and Communication Center, Singapore), 2007- 2014
3. Member of KNRP/Koalisi Nasional Reformasi Penyiaran (National Coalition for Broadcasting Reform), 2016- Present
4. Jaringan Pegiat Literasi Digital, Koordinator Kota DKI Jakarta, 2017- Sekarang
5. Member of National Communication Scholar (ISKI), 2012-sekarang
6. Member of Communication Alumni Association, University of Indonesia (1999-Present)

7. Staff of Human Resources Department of Student Senate, The Faculty of Social and Political Science University of Indonesia (1997-1998)
8. Steering Committee of Management and Leadership Student Training, The Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia (1997)
9. Program Coordinator of Journalist Student Training, The Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia (1997)
10. Treasurer of Student Senate Election, The Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia (1997)

Soraya, S.Sos., M.Si

BIODATA ANGGOTA GRANT PENELITIAN 2017**BIO DATA**

Nama lengkap : Emmalia Sutiasasmita S.Sos I, M. Si
Tempat. Tanggal Lahir : Ciamis, 24 Agustus 1953
Alamat rumah : Jl Kubis II, No 21, Blok A, Kebayoran Baru
Jakarta 12140
Email : emma_sutiasasmita@yahoo.co.id
Pendidikan : Sarjana, Universitas Al Azhar Indonesia, FAI – Dakwah
H&K, 2003 – 2007
Magister, Universitas Indonesia, Pasca Sarjana Kajian Timur
Tengah dan Islam – Kajian Psikologi. 2008-2010
Pengalaman Mengajar : UAI – 2010 Sampai sekarang
Mata Kuliah yang diampu : 1. Psikologi Islam
2. Psikologi Agama
3. Islam dan Psikologi 1

Emmalia Sutiasasmita

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eny Suwarni
NIDN : 0007125601
Fakultas / Prodi / : Psikologi dan Pendidikan / Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa saya mengajukan proposal penelitian dengan judul Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia. Proposal tersebut belum pernah dibiayai dan tidak sedang diajukan untuk didanai oleh pihak lain.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk keperluan pengajuan proposal penelitian pada Universitas Al Azhar Indonesia

Peneliti
Eny Suwarni
NIDN0007125601

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SORAYA, S.Sos., M.Si**

NIDN/NIP :

Jabatan Fungsional : Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas/Prodi/Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa paper penelitian dengan judul "*Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi berprestasi* Pada Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia bebas dari *plagiarism* dan dilaksanakan sesuai etika penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Soraya S.Sos.M.Si.

NIK:

LAMPIRAN

Alat Ukur Motivasi Berprestasi

IDENTITAS

Angkatan Tahun :
 Semester :
 Program Studi :
 Jenis Kelamin :
 Organisasi Yang diikuti : (kalau ada)

PETUNJUK:

Berilah **tanda X** jawaban yang menurut Saudara paling sangat sesuai dengan diri saudara. Tidak ada jawaban yang salah dalam pilihan tersebut, yang penting jawaban yang Saudara pilih benar memang benar menggambarkan diri Saudara. Kami akan menjaga semua kerahasiaan dari jawaban yang diberikan, penelitian ini hanya untuk kepentingan pengembangan keilmuan semata.

Terimakasih atas bantuan dan perhatian Saudara.

Jakarta Juli 2018
 Hormat Kami
 Tim Peneliti

	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju
1.	Saya bertanggung jawab penuh pada tugas yang saya kerjakan				
2.	Saya merasa terbebani pada tugas yang diberikan				
3.	Saya tidak akan menyelesaikan tugas lain sebelum yang saya kerjakan selesai				
4.	Saya merasa terpaksa untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan				
5.	Saya merasa kecewa pada diri sendiri bila tidak bisa menyelesaikan tugas dengan baik				
6.	Saya tidak berusaha memperbaiki kegagalan berprestasi				
7.	Saya merasa bersalah jika mendapat nilai buruk				

8.	Saya cenderung menyalahkan orang lain disaat saya gagal				
9.	Saya berusaha keras untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin				
10.	Di saat saya mendapatkan prestasi yang baik itu hanya kebetulan saja				
11.	Saya membuat rencana yang efektif dan efisien untuk mencapai prestasi yang lebih baik				
12.	Menyusun rencana sebelum melakukan kegiatan menurut saya hanya membuang waktu saja				
13.	Saya tidak tertarik pada tugas yang ringan, monoton dan rutin				
14.	Saya lebih suka memilih tugas yang mudah				
15.	Saya merasa puas setelah menyelesaikan tugas yang sulit				
16.	Saya sudah puas terhadap prestasi yang saya miliki saat ini				
17.	Mengerjakan tugas yang menantang, bagi saya merupakan kesempatan yang besar untuk maju				
18.	Saya lebih suka mendapat tugas yang sudah biasa dikerjakan dari pada mendapat tugas yang menharuskan saya belajar lagi Saya lebih suka mendapat tugas yang sudah biasa dikerjakan dari pada mendapat tugas yang menharuskan saya belajar lagi				
19.	Saya berani mencari cara sendiri untuk menyelesaikan tugas				
20.	Saya kurang percaya diri untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan				
21.	Saya akan memperhitungkan hasil dari setiap kegiatan yang saya lakukan				
22.	Saya tidak suka jika hasil penyelesaian tugas saya dikritik oleh orang lain				
23.	Saya akan memilih kegiatan yang mendatangkan prestasi untuk saya kerjakan				
24.	Saya mudah lelah untuk mengerjakan tugas yang menuntut prestasi				

25.	.Bagi saya evaluasi setelah menyelesaikan tugas sangat penting				
26.	Saya akan menolak umpan balik dari orang lain pada tugas yang saya kerjakan.				
27.	Saya akan meminta umpan balik pada orang lain atas prestasi yang telah saya capai				
28.	Saya lebih suka jika pendapat yang saya kemukakan sama dengan pendapat teman saya.				
29.	Waktu bagi saya adalah segalanya untuk mencapai prestasi yang tinggi				
30.	Saya menghindari untuk dekat dengan orang yang tidak menghargai waktu				
31.	Saya selalu kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas yang mendatangkan prestasi				
32.	Saya lebih suka untuk menyelesaikan tugas yang tidak dikejar-kejar waktu				
33.	Saya tidak akan menunda menyelesaikan tugas untuk mendapatkan prestasi secara optimal				
34.	Saya cenderung menunda penyelesaian tugas				
35.	Saya akan mengerjakan tugas lain sebanyak mungkin setelah menyelesaikan tugas pertama saya.				
36.	Saya lebih suka mengerjakan tugas yang saya sukai saja				
39.	Saya merasa berprestasi jika saya dapat menemukan cara yang baru dalam menyelesaikan tugas				
40.	Saya tidak tertarik untuk mencari cara baru dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
41.	Saya akan mencoba berbagai macam pendekatan untuk menyelesaikan tugas				
42.	Mencoba banyak cara dalam menyelesaikan tugas, menurut saya akan banyak membuang waktu				
43.	Saya lebih tertarik pada kegiatan yang bervariasi				
44.	Kegiatan yang saya pilih hanya satu dan menarik dari berbagai kegiatan yang ada				

45.	Saya memperhitungkan cara yang paling tepat yang dapat menguntungkan saya untuk memperoleh prestasi				
46.	Yang penting bagi saya tugas diselesaikan, dan tidak perlu memikirkan apakah akan mendatang prestasi yang tinggi atau tidak.				
47.	Penyelesaian tugas tepat waktu selalu saya lakukan				
48.	Saya jarang mengerjakan tugas tepat waktu				
49.	Aturan yang kaku membuat saya tidak bisa mencapai prestasi secara optimal				
50.	Saya akan memilih tugas yang menekankan pada aturan yang harus diikuti				
51.	Informasi yang terbatas tentang cara untuk menyelesaikan tugas membuat saya tidak bisa berprestasi				
52.	Saya hanya menyelesaikan tugas yang wajib dikerjakan				
53.	Saya berusaha sebagai orang yang pertama menemukan cara baru untuk menyelesaikan tugas				
54.	Menurut saya sara menyelesaikan permasalahan dengan metode yang lama tidak masalah, yang penting bisa diselesaikan				
55.	Cara saya menyelesaikan tugas akan saya buat berbeda dari orang lain				
56.	Saya akan mengerjakan tugas dengan cara yang sama seperti teman saya				
57.	Saya mendatangi kegiatan lain yang berbeda dari kegiatan yang saya kerjakan, untuk meningkatkan kemampuan yang saya miliki				
58.	Saya jarang berinisiatif untuk mengikuti kegiatan lain, selain tugas yang sudah menjadi tanggung jawab saya				
59.	Lingkungan yang menarik perhatian saya, akan saya datangi untuk mendapatkan perkembangan informasi terbaru				
60.	Saya merasa nyaman jika menyelesaikan tugas sendiri				

61.	Aturan yang telah ditetapkan saya pelajari agar bisa beprestasi secara optimal.				
62.	Saya merasa tertekan jika harus mengerjakan tugas dengan aturan yang kaku				
63.	Aturan yang telah ditetapkan saya jadikan sebagai pedoman untuk mencapai prestasi				
64.	Saya lebih nyaman mengerjakan tugas yang saya sukai, tanpa banyak aturan yang harus diikuti				
65.	Saya akan belajar banyak pada orang yang saya anggap ahli untuk memecahkan permasalahan yang saya hadapi				
66.	Saya tidak berusaha untuk bertanya pada orang yang lebih ahli ketika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas				
67.	Orang yang saya anggap ahli perlu didekati agar dapat mempelajari ilmu yang mereka miliki				
68.	Bagi saya orang yang saya anggap ahli, sulit dimintai bantuan untuk menyelesaikan tugas yang saya hadapi				
69.	Saya menyukai tugas yang menggunakan kemajuan teknologi				
70.	Bukan keharusan bagi saya untuk menggunakan kemajuan teknologi dalam menyelesaikan tugas				
71.	Penghargaan atas prestasi yang saya dapatkan mendorong saya belajar lebih giat				
72.	Saya tidak suka jika ada teman saya dapat melebihi kemampuan yang saya miliki				

**TERIMAKASIH ATAS PERHATIAN DAN BANTUAN SAUDARA
TOLONG DI CEK KEMBALI JANGAN ADA PILIHAN JAWABAN YANG
TIDAK DIISI**

LAMPIRAN

Alat Ukur Kecerdasan Spiritual

IDENTITAS

Angkatan Tahun :
 Semester :
 Program Studi :
 Jenis Kelamin :
 Organisasi Yang diikuti : (kalau ada)

PETUNJUK:

Berilah **tanda X** jawaban yang menurut Saudara paling sangat sesuai dengan diri saudara. Tidak ada jawaban yang salah dalam pilihan tersebut, yang penting jawaban yang Saudara pilih benar memang benar menggambarkan diri Saudara. Kami akan menjaga semua kerahasiaan dari jawaban yang diberikan, penelitian ini hanya untuk kepentingan pengembangan keilmuan semata.

Terimakasih atas bantuan dan perhatian Saudara.

Jakarta Juli 2018
 Hormat Kami
 Tim Peneliti

1.	Setiap kegiatan yang saya lakukan mempunyai makna jika saya bersungguh untuk mengerjakan urusan dunia dan akhirat. .	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju
2.	Saya akan mengerjakan suatu kegiatan sesuai dengan tanggung jawab saya saja, dan tidak perlu memikirkan tanggung jawab orang lain.				
3.	Bagi saya hidup ini penuh makna jika saya bisa menjalaninya tanpa mengharapkan balasan dari orang lain pada kebaikan yang telah saya berikan.				
4.	Saya sulit melupakan penderitaan yang saya alami				
5.	Saya akan bertanggung jawab atas perbuatan yang telah saya lakukan.				

6.	Aturan yang dibuat oleh pihak yang berwenang pada umumnya hanya untuk kepentingan sekelompok orang saja				
7.	Dalam setiap kegiatan saya mengikuti aturan yang telah ditetapkan				
8.	Saya mengerjakan suatu kegiatan sesuai dengan tanggung jawab saya saja, dan tidak perlu memikirkan tanggung jawab orang lain.				
9.	Saya bersyukur dapat memperoleh ilmu pengetahuan sampai pada jenjang perguruan tinggi				
10.	Pengetahuan yang saya miliki saya peroleh karena usaha sendiri, tidak ada campur tangan orang lain				
11.	menurut pemikiran saya walaupun ilmu saya masih terbatas saya menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari sebagai ladang amal.				
12.	Ilmu dan pengetahuan saya masih sedikit, dan tidak perlu diterapkan pada kegiatan apapun				
13.	Keikhlasan seseorang terlihat dari seberapa sering ia berbuat kebaikan tanpa memikirkan imbalannya				
14.	Ilmu pengetahuan yang saya miliki belum jaminan sebagai ladang amal jika saya terapkan.				
15.	Saya bersyukur pada Allah yang telah memberikan saya kesempatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan sampai jenjang tertinggi yang bisa saya capai				
16.	Saya menyesali mengapa hidup saya tidak sukses orang lain.				
17.	Bagi saya apapun yang kita miliki merupakan rezeki yang telah diberikan Allah.				
18.	Saya tidak suka ketika ada orang yang menyaingi kesuksesan saya				
19.	Berbagi ilmu dan pengetahuan pada orang yang membutuhkan merupakan tanggung jawab saya sebagai khalifah di muka bumi.				
20.	Kesuksesan di dunia sangat penting untuk dikejar, dan tidak perlu memikirkan apakah akan dapat menjadi ladang pahala atau tidak				

21.	Bagi saya kesuksesan di dunia sama pentingnya dengan kesuksesan di akhirat				
22.	Saya hanya akan memberikan ide dan pemikiran pada orang lain jika ia bertanya pada saya				
23.	Saya merasa nikmat ketika telah menjalankan kegiatan sesuai dengan perintah agama				
24.	Saya sering lupa bahwa apapun yang saya lakukan harus dipertanggungjawabkan pada Allah.				
25.	Setiap akan melakukan kegiatan saya mulai dengan mengingat Allah				
26.	Hanya sedikit kegiatan agama yang saya ikuti untuk meningkatkan rasa syukur pada nikmat yang diberikan Allah. 26. Hanya sedikit kegiatan agama yang saya ikuti untuk meningkatkan rasa syukur pada nikmat yang diberikan Allah.				
27.	Bersungguh-sungguh melaksanakan ibadah wajib dan ibadah sunnah penting bagi saya				
28.	menurut pemikiran saya Ibadah sunnah saya lakukan jika ada kelebihan waktu				
29.	Memahami dengan baik perbedaan ibadah wajib dan ibadah sunnah perlu untuk diketahui				
30.	Hanya sedikit saya pahami tentang ibadah sunnah				
31.	Saya percaya kekuatan doa akan menentukan keberhasilan dalam setiap kegiatan .				
32.	Keberhasilan ditentukan oleh usaha yang lebih penting dari pada doa.				
33.	Saya akan melakukan kegiatan yang tidak melanggar perintah agama				
34.	Di dalam kehidupan nyata saya terkadang aturan yang ada tidak memperhatikan aturan yang telah ditetapkan agama.				
35.	Kekuatan fisik dan psikis digunakan secara seimbang dalam bekerja akan membuat akan membuat saya tenang.				
36.	Kesuksesan hidup lebih ditentukan oleh kekuatan fisik .				
37.	Hanya mengejar kepentingan dunia, membuat saya mengabaikan kesehatan fisik saya.				

38.	Saya akan melakukan segala cara untuk mengejar keinginan saya, tanpa memperhatikan kekuatan fisik dan psikis yang saya miliki.				
39.	Kekuatan Allah yang menentukan keberhasilan hidup saya				
40.	aya lebih mementingkan aturan yang dibuat manusia daripada aturan yang dibuat melalui hukum Allah.				
41.	Ketakwaan saya pada Allah saya tunjukkan dengan selalu mempertimbangkan kepentingan orang lain dalam bertindak				
42.	Saya tidak yakin bahwa prestasi yang saya peroleh karena ada pertolongan dari Allah				
43.	Bekerjasama dengan orang lain dalam berkarya, membuat hidup saya lebih bermakna				
44.	Menjalin silaturahmi dengan orang lain bagi saya hanya seperlunya saja.				
45.	Saya percaya banyak berinteraksi dengan orang lain akan mendatangkan keuntungan dalam kehidupan				
46.	Banyak berinteraksi dengan orang lain, lebih banyak menyusahkan saya				
47.	Menjaga kebersihan lingkungan penting saya lakukan				
48.	Sudah ada petugas yang mengelola lingkungan, sehingga saya tidak perlu melakukannya lagi				
49.	Secara spontan saya akan menegur orang yang membuang sampah sembarangan				
50.	Kesehatan saya tergantung dari keberhasilan saya untuk menjaganya, bukan ditentukan oleh kondisi udara yang bersih.				
51.	Melakukan kegiatan secara jujur menjadi pedoman hidup saya				
52.	Dalam kenyataan, kejujuran membuat kita lambat dalam mencapai kesuksesan				
53.	Ketika saya bertindak tidak jujur saya merasa gelisah				
54.	Ketika saya berbohong orang lain dapat melihat dari bahasa tubuh saya				
55.	Mudah bagi saya untuk berbagi ilmu yang saya miliki dengan orang lain yang memerlukannya.				

56.	Berbagi ilmu dan pengetahuan dengan orang lain banyak menyita waktu istirahat saya.				
57.	Saya berupaya terus menerus untuk meningkatkan kemampuan dan ilmu saya agar bisa bermanfaat bagi orang lain.				
58.	Saya mudah puas dengan ilmu yang saya, dan tidak merasa perlu untuk mengembangkannya lagi.				
59.	Semakin banyak saya mengamalkan ilmu dan pengetahuan saya, semakin banyak pula saya mendapat ilmu dan pengetahuan baru dari orang lain				
60.	Mencari ilmu dan pengetahuan adalah tanggung jawab pribadi, dan tidak ada kewajiban saya untuk berbagi ilmu dan pengetahuan kepada orang lain.				
61.	Menurut saya semua prestasi yang saya peroleh atas izin Allah				
62.	Saya akan berbagi ilmu dan pengetahuan jika mendapat imbalan yang memadai.				
63.	Mengamalkan ilmu dan pengetahuan yang saya miliki sebagai wujud dari terimakasih saya pada Allah				
64.	Terkadang saya perlu menyombongkan ilmu dan pengetahuan saya pada orang lain agar orang lain menghargai saya				
65.	Tidak perlu menyombongkan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki pada orang lain.				
66.	Menurut saya hanya orang yang berprestasi yang akan dihargai oleh orang lain.				

**TERIMAKASIH ATAS PERHATIAN DAN BANTUAN SAUDARA
TOLONG DI CEK KEMBALI JANGAN ADA PILIHAN JAWABAN YANG
TIDAK DIISI**